

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
With Independent Auditor's Report
As of December 31, 2014 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Currency)*



An Independent Member Firm of **Morison** International

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5 - 6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 154	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : Andy Kasih
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Jalan Melawai XI/56
RT 003, RW 004, Melawai
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 5152168
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anas Latief
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 5
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Jalan Taman Gandaria kav 16
RT 008, RW 003, Gandaria Selatan
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 5152168
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Andy Kasih
Office address : Gedung Artha Graha 5th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Jalan Melawai XI/56
RT 003, RW 004, Melawai
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 5152168
Title : President Director
2. Name : Anas Latief
Office address : Gedung Artha Graha 5th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Jalan Taman Gandaria kav 16
RT 008, RW 003, Gandaria Selatan
Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 5152168
Title : Director

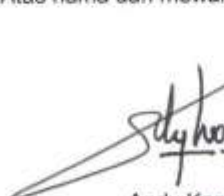
declare that:

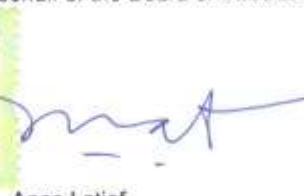
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2015 / March 18, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




Andy Kasih
Direktur Utama/
President Director
Anas Latief
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0148/T&T-GA/R-1/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 0148/T&T-GA/R-1/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan, Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mencerminkan penyesuaian beban pajak penghasilan dan akun terkait lainnya serta reklasifikasi selisih penilaian kembali aset yang berasal dari kuasi reorganisasi ke saldo laba.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 47 to the financial statements, the Bank has restated its financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended to reflect the adjustments of income tax expense and other related accounts and reclassification of revaluation increment of assets arising from quasi reorganization to retained earnings.

TJAHJADI & TAMARA

Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

18 Maret 2015/March 18, 2015

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2c,2d,4,42	335.614	315.001	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2c,2d,2e, 2f,5,42	1.698.821	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b,2c,2d,2f,6	285.631	200.533	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,6	(310)	(345)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	42	285.321	200.188	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b,2c,2d,2g, 7	596.905	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,7	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	42	596.905	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	2b,2c,2d,2h,8	2.026.154	1.664.066	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,8	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	42	2.026.154	1.664.066	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2c,2i,2k,9,42	1.702	516	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b,2c,2v,10,42	152.784	99.807	Accrued interest receivables
Biaya dibayar di muka	2o,11	127.273	102.487	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2b,2c,2j,2k, 2ad,12,35	89.792	83.252	Loans
Pihak berelasi		17.060.297	15.348.018	Related parties
Pihak ketiga		17.150.089	15.431.270	Third parties
Jumlah kredit				Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,12	(132.027)	(78.796)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	42	17.018.062	15.352.474	Loans - net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2b,2c,2m,13	120.023	108.633	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,13	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	42	120.023	108.633	Acceptance receivables - net
Penyertan saham	2c,2l,14	137	137	Investment in shares of stock
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,14	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - neto	42	137	137	Investment in shares of stock - net
Aset tetap	2k,2n,15,24,35	800.883	779.783	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(98.999)	(67.315)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		701.884	712.468	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2y,33b	48.295	44.649	Deferred tax asset
Agunan yang diambil alih - neto	2k,2p,16	210.231	33.391	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain	2c,2o,16,42	130.141	49.306	Other assets
JUMLAH ASET		23.453.347	21.197.512	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2c,2q,17,42	31.928	46.236	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2b,2c,2r,2ad, 18,35,42			Deposits from customers
Pihak berelasi		1.100.546	1.291.798	Related parties
Pihak ketiga		18.472.996	16.071.608	Third parties
		<u>19.573.542</u>	<u>17.363.406</u>	
Simpanan dari bank lain	2b,2c,2s,19,42	156.209	145.608	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2c,2i,9,42	634	580	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2b,2c,2m, 13, 42	120.023	108.633	Acceptance payables
Pinjaman diterima	2c,2t,20,42	-	2.205	Borrowing
Utang pajak	2y,33a	23.751	33.872	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	2b,2c,21,42	84.841	55.089	Accrued interest payable
Liabilitas lain-lain	2b,2c,22,42	40.188	42.867	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2aa,23	193.179	178.594	Post-employment benefits liability
Pinjaman subordinasi	2c,2u,24,42	509.776	611.731	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		<u>20.734.071</u>	<u>18.588.821</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 110,88 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 110.88 par value (full amount) per share
Modal dasar - 13.550.000.000 saham				Authorized - 13,550,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.088.274.241 saham	25	1.451.228	1.451.228	Issued and fully paid - 13,088,274,241 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	416.922	416.922	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		851.126	740.541	Retained earnings - unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.719.276	2.608.691	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.453.347	21.197.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2v,2w,2ad,27,35	2.249.421	1.940.361	Interest income
Beban bunga	2v,2ad,28,35	(1.294.645)	(942.104)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		<u>954.776</u>	<u>998.257</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi selain kredit	2b,2w	23.775	25.593	Other fees and commissions
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	2b	8.855	42.254	Gain from foreign exchange transaction - net
Kenaikan nilai surat-surat berharga yang diperdagangkan - neto	2c,2h,8	-	10	Increase in value of trading securities - net
Lain-lain	2x	59.640	37.469	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>92.270</u>	<u>105.326</u>	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban tenaga kerja	2x,2aa,29	365.203	318.096	Personnel expenses
Beban operasi	2x,2aa,2ad,30,35	326.337	283.412	Operational expenses
Beban umum dan administrasi	2x,31	105.454	110.700	General and administrative expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - neto	2k,32	54.486	63.137	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Kerugian atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan - neto	2c,2h,8	3.593	20.866	Loss on sale of trading securities - net
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>855.073</u>	<u>796.211</u>	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		191.973	307.372	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	2x,38	(14.196)	(13.759)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		177.777	293.613	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2y,33b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(70.838)	(85.837)	Current
Tangguhan		3.646	15.029	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(67.192)	(70.808)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		110.585	222.805	PROFIT FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013*</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		110.585	222.805	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>110.585</u>	<u>222.805</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2z,34	<u>8,44</u>	<u>17,02</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Modal disetor lainnya/Other paid-up capital	Selisih penilaian kembali aset/ Revaluation increment of assets	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo per 1 Januari 2013		950.804	418.787	50.000	454.620	63.116	1.937.327	Balance as of January 1, 2013
Dipindahkan ke saldo laba (PPSAK 10)*	2ab,46	-	-	-	(454.620)	454.620	-	Transfer to retained earnings (PPSAK 10)*
Penawaran Umum Terbatas IV:								Limited Public Offering IV:
- Hasil Penawaran Umum Terbatas	1c,25,26	450.478	488	-	-	-	450.966	Proceeds from Limited Public Offering -
- Reklasifikasi dari modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor	1c,25,26	49.946	54	(50.000)	-	-	-	Reclassification from -
- Biaya emisi saham	1c,26	-	(2.407)	-	-	-	(2.407)	other paid-up capital to issued and fully paid capital and additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan*		-	-	-	-	222.805	222.805	Stock issuance cost - Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2013		1.451.228	416.922	-	-	740.541	2.608.691	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	110.585	110.585	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		1.451.228	416.922	-	-	851.126	2.719.276	Balance as of December 31, 2014

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga diterima	10,27	2.220.219	1.943.854	Interest received
Bunga dibayar	21,28	(1.264.893)	(934.744)	Interest paid
Beban umum dan administrasi yang dibayar	30,31	(354.218)	(386.429)	General and administrative expenses paid
Beban tenaga kerja yang dibayar	29	(331.817)	(281.128)	Personnel expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	33	(28.077)	(41.213)	Payments of corporate income tax
Beban non-operasional dibayar	38	(15.181)	(13.667)	Non-operating expenses paid
Beban operasional lainnya yang dibayar		(161.052)	(1.987)	Other operating expenses paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		64.981	284.686	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(1.718.819)	(213.678)	Loans
Aset lain-lain	16	(177.506)	(62.418)	Other assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	22.756	Placements with Bank Indonesia and other banks
		(1.896.325)	(253.340)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) operating liabilities:
Simpanan nasabah	18	2.210.136	(35.707)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	10.601	93.299	Deposits from other banks
Liabilitas segera	17	(14.308)	(21.517)	Obligations due immediately
Liabilitas lain-lain	23	(10.271)	(15.187)	Other liabilities
		2.196.158	20.888	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		364.814	52.234	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	15	1.661	121	Proceeds from sales of fixed assets
Penjualan (pembelian) surat berharga - neto	8	(859.242)	434.108	Sale (purchase) of securities - net
Perolehan aset tetap	15	(22.761)	(31.301)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(880.342)	402.928	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman subordinasi	24	(101.955)	(101.955)	Payment of subordinated loan
Pembayaran pinjaman diterima	20	(2.205)	(2.205)	Payment of borrowing
Penerbitan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas IV	25	-	450.966	Issuance of capital stock from Limited Public Offering IV
Biaya emisi saham	26	-	(2.407)	Stock issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(104.160)	344.399	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(619.688)	799.561	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		9.582	100.790	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.527.077	2.626.726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2.916.971	3.527.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013*	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents
Kas	4	335.614	315.001	consists of:
Giro pada Bank Indonesia	5	1.698.821	1.444.552	Cash
Giro pada bank lain	6	285.631	200.533	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank				Current accounts with other banks
Indonesia dan bank lain				Placements with Bank
yang jatuh tempo dalam				Indonesia and other banks that will
3 bulan dari tanggal akuisisi	7	596.905	1.069.837	mature within 3 months from
Sertifikat Bank Indonesia yang				the date of acquisition
jatuh tempo dalam 3 bulan				Certificate of Bank Indonesia
dari tanggal akuisisi	8	-	497.154	that will mature within 3 months from
JUMLAH		2.916.971	3.527.077	the date of acquisition
				TOTAL

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 47 atas laporan keuangan.

*) As restated, see Note 47 to the financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 tanggal 7 September 1973 yang dibuat di hadapan Bagijo, SH, pengganti dari Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 142 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, antara lain yaitu perubahan pasal 4 ayat 1 mengenai peningkatan modal dasar Bank, pasal 17 ayat 1 mengenai komposisi susunan Direksi, pasal 18 ayat 3 mengenai hak Direksi untuk mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan, dan pasal 18 ayat 7 mengenai hak Direksi untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-35272.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 108656 tanggal 17 September 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memulai operasi komersial sebagai lembaga keuangan bukan bank pada bulan Januari 1975, selanjutnya melakukan operasi komersial sebagai bank umum pada tanggal 24 Februari 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Bank berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Mobile Terminal* sebagai berikut:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("the Bank") formerly was established under the name of PT Inter-Pacific Financial Corporation based on notarial deed No. 12 dated September 7, 1973 of Bagijo, SH, substitute notary of Eliza Pondaag, SH, Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/2/12 dated January 3, 1975 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Supplement No. 47 dated January 21, 1975.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed No. 142 dated June 28, 2013 made in front of M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, concerning among others the change in article 4 (1) regarding the, increase in authorized capital, article 17 (1) regarding the composition of the Board of Directors, article 18 (3) regarding the Directors' rights to represent the Bank in and outside court, and article 18 (7) regarding the Board of Directors' rights to act on behalf the Board of Directors and represent the Bank. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-35272.AH.01.02.Year 2013 dated June 28, 2013 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 Supplement No. 108656 dated September 17, 2013.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial activities as a non-bank financial institution in January 1975, and then engaged in general banking services dated February 24, 1993 based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

The Bank's head office is located at Artha Graha Building, Sudirman Commercial Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Bank has branches, sub branches, cash offices, payment points, Automatic Teller Machines (ATM) and Mobile Terminal as follows:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

	2014
Kantor cabang	37
Kantor cabang pembantu	63
Kantor kas	11
Payment points	15
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	158
Mobile Terminal	1

Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, payment points dan ATM berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 3.010 dan 2.825 (tidak diaudit).

b. Susunan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MKn No. 225 tanggal 28 November 2014 dan Akta Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn No. 80 tanggal 27 November 2013, adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Kiki Syahnakri
Wakil Komisaris Utama	Tomy Winata
Wakil Komisaris Utama	Sugianto Kusuma
Komisaris Independen	Andry Siantar
Komisaris Independen	Edijanto
Komisaris	Richard Halim Kusuma ¹⁾
Direksi	
Direktur Utama	Andy Kasih
Direktur	Alex Susanto ²⁾
Direktur	Handoyo Soedirdja
Direktur	Dyah Hindraswarini
Direktur	Elizawatie Simon
Direktur	Indra Sintung Budianto ¹⁾
Direktur	Anas Latief ³⁾

- 1) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 November 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Bank masih dalam proses untuk mengajukan permohonan uji kemampuan dan kepatutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Diangkat melalui RUPSLB tanggal 28 November 2014 dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. SR-36/D.03/2015 tanggal 16 Maret 2015.
- 3) Diangkat melalui RUPSLB tanggal 28 November 2014 dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. SR-35/D.03/2015 tanggal 16 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

	2013	
	39	Branches
	57	Sub branches
	7	Cash offices
	11	Payment points
	116	Automatic Teller Machines (ATM)
	1	Mobile Terminal

The branches, sub branches, cash offices, payment points and ATM are located in various major business centers throughout Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had 3,010 and 2,825 employees, respectively (unaudited).

b. Composition of the Bank's Management

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013, based on notarial deed No. 225 dated November 28, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MKn and No. 80 dated November 27, 2013 of M. Nova Faisal, SH, MKn, respectively, is as follows:

	2013	
Board of Commissioners		
President Commissioner/		
Independent Commissioner	Kiki Syahnakri	
Vice President Commissioner	Tomy Winata	
Vice President Commissioner	Sugianto Kusuma	
Independent Commissioner	Andry Siantar	
Independent Commissioner	Edijanto	
Commissioner	-	
Board of Directors		
President Director	Andy Kasih	
Director	Handoyo Soedirdja	
Director	-	
Director	Dyah Hindraswarini	
Director	Elizawatie Simon	
Director	Henny Angelino Nangoi	
Director	Alex Susanto	

- 1) Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on November 28, 2014. As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still in process to submit fit and proper test proposal to Financial Services Authority (OJK).
- 2) Appointed by the EGM on November 28, 2014 and obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-36/D.03/2015 dated March 16, 2015.
- 3) Appointed by the EGM on November 28, 2014 and obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-35/D.03/2015 dated March 16, 2015.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-48926.40.22.2014 tanggal 23 Desember 2014 dan No. AHU-AH.01.10-51862 tanggal 2 Desember 2013.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edijanto
Anggota	Andry Siantar
Anggota	Bambang Handoyo
Anggota	Januar Budiman
Anggota	Bimmy Indrawan Tjahya
Anggota	Inge Suryani Purwita

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edijanto
Anggota	Bambang Handoyo
Anggota	Januar Budiman
Anggota	Bimmy Indrawan Tjahya
Anggota	Inge Suryani Purwita
Anggota	Andry Siantar

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014	
Ketua	Andry Siantar
Anggota	Edijanto
Anggota	Abdul Harris C.J Simbolon ⁴⁾

4) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-MT/SDM/384A/II/14 tanggal 1 Februari 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-48926.40.22.2014 dated December 23, 2014 and No. AHU-AH.01.10-51862 dated December 2, 2013.

The members of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member
	Member
	Member
	Member

The members of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member
	Member
	Member
	Member

The members of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2013		
Andry Siantar		Chairman
Edijanto		Member
Stefanus Gunarto Wardjono		Member

4) Appointed based on Decision Letter of the Board of Directors No. SK-MT/SDM/384A/II/14 dated February 1, 2014.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Sekretaris Perusahaan	Antonius C.H. Soegijanto ⁵⁾
Kepala SKAI	David Tanamihardja ⁶⁾
5)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-MT/SDM/23/II/14 tanggal 17 Januari 2014.
6)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-MT/SDM/1359/IX/14 tanggal 5 September 2014.

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 10 Juli 1990, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. SI-124/SHM/MK.10/1990, Bank melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan. Selanjutnya saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya menyetujui permohonan Bank untuk membatalkan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Surabaya.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui pencatatan saham pendiri, saham bonus, Penawaran Umum Terbatas I, II dan III serta penggabungan usaha (*merger*).

Pada tanggal 5 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan Surat No. S-13878/BL/2012, dimana Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 4.513.198.014 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal sebesar Rp 110,88 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp 111,00 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas tersebut di atas telah dilakukan pada bulan Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

Corporate Secretary and Chief of Internal Audit Task Force (IATF) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Andy Dharma		<i>Corporate Secretary</i>
Rumi Kreshna Wibowo		<i>Chief of IATF</i>
5)	<i>Appointed based on Decision Letter of the Board of Directors No. SK-MT/SDM/23/II/14 dated January 17, 2014.</i>	
6)	<i>Appointed based on Decision Letter of the Board of Directors No. SK-MT/SDM/1359/IX/14 dated September 5, 2014.</i>	

c. Public Offering of the Bank's Shares

On July 10, 1990, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Letter No. SI-124/SHM/MK.10/1990, for the Bank's initial public offering of 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share that was 20% of paid-up capital. The public shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On April 19, 1999, Surabaya Stock Exchange approved of delisting of Bank's shares in Surabaya Stock Exchange.

Subsequently the Bank increased its listed shares through founders shares, bonus shares, Limited Public Offering I, II and III and merger.

On December 5, 2012 the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) in its Letter No. S-13878/BL/2012 to conduct Limited Public Offering (LPO) IV to its shareholders with Pre-emptive Rights of 4,513,198,014 shares and par value of Rp 110.88 (full amount) per share which was offered at an exercise price of Rp 111.00 (full amount) per share. The Limited Public Offering above has already been fully exercised in January 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham yang berasal dari pencatatan saham perdana pada tahun 1990	5.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1990
Saham pendiri pada tahun 1990	1.500.000	Founders shares in 1990
Saham pendiri pada tahun 1993	3.042.800	Founders shares in 1993
Saham bonus pada tahun 1993	9.542.800	Bonus shares in 1993
Saham pendiri pada tahun 1997	15.914.400	Founders shares in 1997
Saham bonus pada tahun 1998	8.750.000	Bonus shares in 1998
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 1999	6.737.500.000	Limited Public Offering I (Rights Issue I) in 1999
Bagian yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT I pada tahun 2000	(96.875.000)	Partial Delisting from Rights Issue I in 2000
Saham pendiri pada tahun 2001	2.906.250.000	Founders shares in 2001
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Artha Graha	20.347.234.677	Issuance of shares in connection with the merger with PT Bank Artha Graha
Pencatatan saham tambahan	2	Listing additional shares
Peningkatan nilai nominal saham dari Rp 18,48 per saham menjadi Rp 110,88 per saham melalui pengurangan jumlah saham pada tahun 2007	(24.948.216.399)	Increase in par value from Rp 18.48 per share to Rp 110.88 per share through reduction of total shares in 2007
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada tahun 2007	840.007.286	Limited Public Offering II (Rights Issue II) in 2007
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT II	(8.400.073)	Partial Delisting from Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) pada tahun 2008	2.695.025.224	Limited Public Offering III (Rights Issue III) in 2008
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT III	(26.950.253)	Partial Delisting from Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) pada tahun 2013	4.513.198.014	Limited Public Offering (Right Issue IV) in 2013
Bagian saham yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) atas PUT IV	(45.131.981)	Partial Delisting from Rights Issue IV
Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014	12.957.391.497	Total Bank's listed shares in Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2014

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued and fully paid shares and also listed shares in Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering until December 31, 2014 is as follows:

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 18, 2015.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that consistently adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation

Statement of Compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Financial Services Authority (OJK) (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of Bapepam Chairman of Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Basis of Financial Statements Preparation

The financial statements, except for cash flows, have been prepared on the accrual basis, using historical cost concept of accounting, except for some certain accounts measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition which were not pledged or restricted in use.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

• Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Financial Statements Preparation
(continued)

Basis of Financial Statements Preparation
(continued)

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified as cash definition. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgment applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Translations

• Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Currency Translations (continued)

• **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

• **Transactions and balances in foreign currency**

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam dan LK rule No. VIII.G.7 and Accounting Guidelines for Indonesian Bank ("PAPI"). The Bank refers to the Accounting Guidelines for Indonesian Bank ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at such time.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditanggguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in the statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menggunakan kurs spot Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (dalam Rupiah penuh):

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2014 and 2013 using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time (in Rupiah full amount):

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00	United States Dollar
Dolar Australia	10.148,27	10.855,65	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	19.288,40	20.110,93	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	103,58	115,75	Japanese Yen
Euro Eropa	15.053,35	16.759,31	European Euro
Yuan China	1.995,62	2.010,28	China Yuan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c. Financial Assets and Liabilities

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Bank applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets are classified as financial assets designated at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets and loans and receivables. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on deal date.

Financial Assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- a) *Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

- b) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

c) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and the losses arising from impairment of such financial assets recognized in the statement of comprehensive income.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

d) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotaskan pada pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

d) Loans and receivables (continued)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif.

Gains and losses arising from changing in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued interest receivables

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments
(continued)

Aset keuangan: (lanjutan)

Financial assets: (continued)

Setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Guarantee deposits
-----------------	---	--------------------

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Obligations due immediately
-------------------	--	-----------------------------

Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
------------------	--	-------------------------

Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks
-------------------------	--	---------------------------

Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Derivative payables
----------------------	--	---------------------

Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Acceptance payables
----------------------	--	---------------------

Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Borrowing
------------------------	--	-----------

Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables
---------------------------	--	---------------------------

Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Other liabilities
----------------------	--	-------------------

Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Subordinated loan
----------------------	--	-------------------

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Saling Hapus

Offset

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Nilai Wajar

Fair Value

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value (continued)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bila mana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassification of Financial Instruments

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

Requirement for the reclassification are:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

- a) *Occurs in a rare circumstances,*
- b) *Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

Bank tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

The Bank shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- a) *In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.*
- b) *In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity financial assets is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- a) *In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.*
- b) *In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.*

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengungkapan

Disclosure

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b) *Inputs other than quotes prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Market risk - sensitivity analysis

Bank mengungkapkan:

The Bank discloses:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

- a) *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
- b) *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
- c) *Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

For fair value measurements recognized in the statement of financial position, the Bank discloses for each class of financial instruments:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

- a) *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
- b) *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia (Catatan 5).

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan penempatan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current account with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia (SBI) maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition which were not pledged or restricted in use.

e. The Minimum Statutory Reserve

In accordance with the prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency, the Bank is required to place a certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia (Note 5).

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of call money and placements.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Surat-surat Berharga

h. Marketable Securities

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi Pemerintah dan Korporasi.

Securities comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government and Corporate bonds.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Securities are classified as either trading, available-for-sale or held-to-maturity.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Securities are classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of comprehensive income. Interest income from debt securities are recorded in the statement of comprehensive income in accordance with the terms of the contract. On the sale of portfolio trading securities, the difference between the sales price and the acquisition cost is recognized as a gain or loss on sale in the period in which the securities are sold.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Marketable securities that are classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Gains or losses that are not realized from increases or decreases in fair value, net of tax, are recognized and presented as a component of other comprehensive income. When the securities are removed, the cumulative gains and losses after tax, which was previously recorded in other comprehensive income is recognized in the statement of comprehensive income. The losses arising from impairment on these securities are recognized in the statement of comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current year statement of comprehensive income.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

h. Marketable Securities (continued)

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2c) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

If the Bank will sell or reclassify of held-to-maturity investments, before maturity, (apart from certain specific conditions as disclosed in Note 2c) more than an insignificant amount, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga.

Allowance for impairment losses and the increase/decrease in fair value is presented as an addition/deduction to the balance of marketable securities.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. Derivative Financial Instruments

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

In conducting its businesses, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

i. Derivative Financial Instruments
(continued)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met: (continued)

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) is recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

j. Kredit yang Diberikan

j. Loans

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Loans is the provision of money or bills that can be equated with it, based on agreement with the recipient of credit and requires the recipient to repay the loan after a certain period of time with interest return.

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi atas kredit yang diberikan dihitung dengan memperhitungkan jumlah kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility.

Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai (Catatan 2k).

The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology (Note 2k).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Syndicated loan is stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions.

Losses on loan restructuring that related to modification of terms are recognized only if the value of future cash receipts specified by the new terms of the loans, including the revenue as interest or principal, is less than the value of loans recorded before restructuring.

When the terms of loans have been renegotiated (loan restructuring), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. Loan continues to be subject of assessment of individual or collective impairment, calculated using the initial effective interest rate.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of loans on the restructuring date or the value of future cash receipts after restructuring.

Losses due to the difference between the carrying value on the date of restructuring and present value of future cash proceeds after restructuring is recognized in the statement of comprehensive income. After restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a principal repayment of loans and interest income proportionately.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

j. Loans (continued)

Kredit yang Dihapusbuku

Loans Written-off

Kredit yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of the impairment are as follows:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) to the borrower that can not be given if the borrower is not experiencing difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of the impairment are as follows: (continued)

- f) observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
- 1) deterioration in the payment status of borrowers in the group; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses whether there is any objective evidence of impairment for financial asset which balance is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset
Non-Keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

The Bank uses fair value of collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment only from the collateral;*

2. *Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding agreements collateral.*

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank assigns the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the criteria below:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans that individually have significant value.*

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturasikan; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and customers.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dilakukan berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed is based on past loss experience (historical loss experience). Historical loss experience is adjusted using basic observable data to reflect the effects of the current condition to the bank and eliminate the effects of the past that not applicable to current condition. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

Bank menggunakan metode *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui dengan secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat diestimasi secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

If the terms of loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured by the original effective interest rate used before the modifications of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses of assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance from impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Bank assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Penyertaan Saham

l. Investments in Shares of Stock

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Investments in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and such loss is charged directly to the current year statement of comprehensive income.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

Allowance for impairment losses and increases/decreases in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

m. Acceptance Receivables and Payables

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Allowance for impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai tercatat (model revaluasi-kuasi reorganisasi sejak tanggal 30 Juni 2012) dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets, are stated at carrying value (revaluation model-quasi reorganization as of June 30, 2012) less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

Seluruh aset tetap, (kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dan bangunan) disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

All fixed assets, (except for land rights which is not depreciated and buildings) are depreciated using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

	Persentase/Percentage	
Bangunan	5% - 10%	Buildings
Inventaris kantor	10% - 50%	Office equipment
Instalasi	10% - 50%	Installation

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land rights is stated at cost and is not depreciated less impairment losses, if any.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When assets are retired and disposed off, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statement of comprehensive income.

Biaya pengurusan legal ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost incurred when the land rights was first acquired is recognized as part of the land rights acquisition cost. The cost of extension or renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the legal life or economic life of land, whichever is shorter.

o. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivables over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses of assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceed from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the asset is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the current year statement of comprehensive income as incurred.

Reconditioning costs incurred after repossession of the assets are capitalized to foreclosed assets.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

q. Obligations due Immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at amortized cost using effective interest rate method.

r. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits and time deposits, which classified as liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Simpanan dari Bank Lain

s. Deposits from Other Banks

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank dalam negeri, dalam bentuk *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak melebihi dari 90 hari, giro dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic banks, in the form of interbank call money with original maturities less than 90 days, demand deposits and time deposits.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Pinjaman yang Diterima

t. Borrowing

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Borrowing is funds received from the other bank with payment obligation based on borrowings agreements.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada saat pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowing is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Pinjaman Subordinasi

u. Subordinated Loan

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Pendapatan dan Beban Bunga

v. Interest Income and Expenses

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of estimate was changed.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Loans and other productive assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

v. Interest Income and Expenses (continued)

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statement of comprehensive income.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

w. Fees and Commissions Income and Expense

Provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Fees and commissions that have material amount and directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

The outstanding balances of deferred fees and commission on the loans which terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income when its settlement.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commission not related to lending and borrowings, activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time of transactions occur.

x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

x. Other Operating Income and Expenses

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

All other operating income and expenses are charged to the statement of comprehensive income as incurred.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Perpajakan

y. Taxation

Bank menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

The Bank applied PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires an entity to take into account the current and future tax consequences of recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and other events of the current period are recognized in the financial statements.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income tax is recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognizes outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

z. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

aa. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan dan kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Bank telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

z. Earnings per Share

The Bank applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of comprehensive income.

aa. Employee Benefits

The Bank applied PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for short-term and long-term employee benefits. PSAK 24 (Revised 2010) provides an additional option in recognition of actuarial gain or loss from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Bank has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

aa. Employee Benefits (continued)

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

The Bank provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision of post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service costs, interest on obligation, past service costs and actuarial losses.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions which exceed 10% of the defined benefit obligation at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Past service costs are recognized immediately as cost, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as cost over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Kuasi Reorganisasi

ab. Quasi Reorganization

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Pursuant to PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto. Bank menentukan nilai wajar aset dan liabilitas berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method. The Bank determined the fair value of assets and liabilities based on the appraisal result from an Independent Appraiser.

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

Under such PSAK 51 (Revised 2003), the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- cadangan umum (*legal reserve*);
- cadangan khusus;
- selisih penilaian kembali aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian yang sejenisnya (misalnya, selisih penilaian efek tersedia untuk dijual, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan pendapatan komprehensif lain);
- tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
- modal saham.

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *revaluation increment on assets and liabilities (included the difference arising from revaluation of fixed assets) and the difference arising from similar assessment (for examples, difference arising from available-for-sale securities, difference arising from changes in subsidiaries/associates and other; comprehensive income);*
- *additional paid-in capital and the similar accounts;*
- *share capital.*

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, Bank melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

As discussed in Note 46, the Bank conducted quasi reorganization as of June 30, 2012 following the provisions of the above PSAK.

Sehubungan dengan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 10 yang mencabut PSAK 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, maka selisih penilaian kembali aset yang berasal dari kuasi reorganisasi direklasifikasi ke saldo laba.

In connection with the withdrawal of Accounting Standard (PPSAK) 10 for withdrawal of PSAK 51, "Accounting for Quasi Reorganization" which was effective since January 1, 2013, the revaluation increment of assets arised from quasi reorganization reclassified to retained earnings.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan lainnya.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Segment Information

The Bank applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) engages in business activities from which it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- (b) operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- (c) separate financial information is available.*

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and others.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang terdiri dari:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, which consists of:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar revisi dan interpretasi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- PSAK 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah".

Standar revisi dan interpretasi baru ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau sebelumnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 41).

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Change in Accounting Policies and Disclosures

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revised standard and new interpretation which are effective as of January 1, 2014 as follows:

- ISAK 27, "Transfer Assets from Customer".
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument".
- PSAK 102 (Revised 2013), "Murabahah Accounting".

The revised standard and new interpretation did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

These disclosures supplement the commentary on risk management (Note 41).

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is believed that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai Lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individual significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by the management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and the actual results may differ, which may result the future changes in the impairment allowance amount.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Bank to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for office rental agreement, the rent transactions were classified as operating lease.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in preparation of the financial statements. These require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 193.179 dan Rp 178.594. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum yang diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 701.884 dan Rp 712.468. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumption with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense.

The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 193,179 and Rp 178,594, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets are depreciated using a double-declining balance method, except for buildings which are depreciated based on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 up to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Bank conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 701,884 and Rp 712,468, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Bank masing-masing sebesar Rp 4.201 dan Rp 15.014 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 48.295 dan Rp 44.649. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33b.

4. KAS

	2014
Rupiah	267.497
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	46.302
Dolar Singapura	18.950
Dolar Australia	900
Euro Eropa	875
Poundsterling Inggris	560
Yuan China	211
Yen Jepang	166
Dolar Hong Kong	153
Jumlah - Mata Uang Asing	68.117
Jumlah	335.614

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of comprehensive income in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Bank's corporate income tax payable amounted to Rp 4,201 and Rp 15,014 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 33b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax asset as of December 31, 2014 and 2013 amounted Rp 48,295 and Rp 44,649, respectively. Further details are disclosed in Note 33b.

4. CASH

	2013	
	277.969	Rupiah
		Foreign Currencies
		United States Dollar
		Singapore Dollar
		Australian Dollar
		European Euro
		Great Britain Poundsterling
		China Yuan
		Japanese Yen
		Hong Kong Dollar
	37.032	Total - Foreign Currencies
Jumlah	315.001	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 12.632 dan Rp 8.641 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

4. CASH (continued)

Balance in Rupiah including money in ATM (Automatic Teller Machine) amounted to Rp 12,632 and Rp 8,641 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014
Rupiah	1.364.426
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 27.000.000 dan AS\$ 21.500.000, masing- masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	334.395
Jumlah	1.698.821

Saldo giro pada Bank Indonesia (BI) disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 26 September 2013, BI menerbitkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR).

GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2013	
	1.182.897	Rupiah
United States Dollar (US\$ 27,000,000 and US\$ 21,500,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	261.655	
Total	1.444.552	

Current accounts with Bank Indonesia (BI) are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

On September 26, 2013, BI issued PBI No. 15/7/PBI/2013 regarding the second amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, GWM in Rupiah consists of primary GWM, secondary GWM, and Minimum Statutory Loan to Deposit Ratio (LDR) Reserve.

The primary GWM in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and secondary GWM in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. Primary GWM in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies.

Fulfillment of secondary GWM in Rupiah is gradually applied starting October 1, 2013 to October 31, 2013 at 3% of third party funds in Rupiah, starting November 1, 2013 to December 1, 2013 at 3.5% of third party funds in Rupiah, and starting December 2, 2013 at 4% of third party funds in Rupiah. Upper limit of LDR in Rupiah is set at 100% which applied until December 1, 2013 and is reduced to 92% starting December 2, 2013.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Giro Wajib Minimum LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,03%	8,07%	Primary GWM
GWM Sekunder	11,67%	10,94%	Secondary GWM
Dolar Amerika Serikat	8,41%	8,33%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki GWM LDR karena memenuhi ketentuan LDR Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, GWM in Rupiah consists of Primary GWM, Secondary GWM, and Minimum Statutory Loan to Deposit Ratio (LDR) Reserve. Primary GWM in Rupiah is 8% of third party funds in Rupiah and Secondary GWM in Rupiah is 4% of third party funds in Rupiah.

LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. GWM in foreign currencies is 8% from third party funds in foreign currencies. The PBI was effective on December 31, 2013.

The minimum primary reserve ratio on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank did not have LDR Statutory Reserve since it complied with Bank Indonesia regulations on LDR.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan bank

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	12.028	9.187
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	2.062	833
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta	3	9
Lain-lain	60	14
	<u>14.153</u>	<u>10.043</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and bank

<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta
Others

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan bank (lanjutan)

a. By currency and bank (continued)

	2014	2013
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank, New York	187.801	41
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	34.572	30.283
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	19.909	28.730
Bank of China, Jakarta	4.983	1.154
PT Bank Negara Indonesia, New York	4.698	-
Kookmin Bank, Korea Selatan	852	-
Standard Chartered Bank, Hong Kong	372	365
Wells Fargo, N.A., New York	-	109.716
	<u>253.187</u>	<u>170.289</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Standard Chartered Bank, Singapura	8.090	12.542
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	4.452	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura	223	670
	<u>12.765</u>	<u>13.212</u>
<u>Euro Eropa</u>		
Standard Chartered Bank, Jerman	1.873	1.355
Indover Bank, Amsterdam	310	454
	<u>2.183</u>	<u>1.809</u>
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	510	2.059
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Standard Chartered Bank, London	1.670	1.231
<u>Yen Jepang</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	249	600
<u>Dolar Hong Kong</u>		
Standard Chartered Bank, Hong Kong	179	707
<u>Yuan China</u>		
Bank of China, Jakarta	391	537
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	200	-
Standard Chartered Bank, China	144	46
	<u>735</u>	<u>583</u>
Jumlah	285.631	200.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(310)	(345)
Jumlah - Neto	<u>285.321</u>	<u>200.188</u>

<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
Bank of China, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia, New York
Kookmin Bank, South Korea
Standard Chartered Bank, Hong Kong
Wells Fargo, N.A., New York
<u>Singapore Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
United Overseas Bank Ltd., Singapore
<u>European Euro</u>
Standard Chartered Bank, Germany
Indover Bank, Amsterdam
<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
<u>Great Britain Poundsterling</u>
Standard Chartered Bank, London
<u>Japanese Yen</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
<u>Hong Kong Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Hong Kong
<u>China Yuan</u>
Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Standard Chartered Bank, China
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

b. Movements in allowance for impairment losses

	2014	2013	
<i>Mata Uang Asing</i>			<i>Foreign Currency</i>
Saldo awal tahun	345	345	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	-	(82)	Reversal during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(35)	82	Exchange differences from translation of foreign currency
Saldo akhir tahun	310	345	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo giro pada Indover Bank dikelompokkan macet dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

As of December 31, 2014 and 2013, the balance of current account at the Indover Bank is classified as loss and the Bank has fully provided allowance losses.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	2014	2013	
Rupiah	0,75%	0,10%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,00%	0,05%	Foreign Currency

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 95 dan Rp 163 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	596.905	1.019.837	Placements with Bank Indonesia, net of deferred interest of Rp 95 and Rp 163 as of December 31, 2014 and 2013
Call money	-	50.000	Call money
Jumlah	596.905	1.069.837	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	596.905	1.069.837	Total - Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining maturity period

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	596.905	1.019.837	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	-	50.000	1 up to 3 months
Jumlah	596.905	1.069.837	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah - Neto	596.905	1.069.837	Total - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rate per annum

	<u>2014</u>
Rupiah	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,75%
Call money	-

	<u>2013</u>	
		Rupiah
Placements with Bank Indonesia	5,75%	
Call money	7,25%	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dikategorikan lancar.

As of December 31, 2014 and 2013, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment on placements with others banks, therefore no allowance for impairment losses is provided.

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. By purpose, type and currency

	<u>2014</u>
Rupiah	
<u>Tersedia untuk Dijual</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	
Nilai nominal	1.550.000
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(52.500)
	1.497.500
Obligasi Korporasi	-
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.497.500
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>	
Obligasi Pemerintah	483.654
Obligasi Korporasi	45.000
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	528.654
Jumlah Surat-surat Berharga - Rupiah	2.026.154
Mata Uang Asing	
<u>Diperdagangkan</u>	
Obligasi Pemerintah	-
Jumlah Surat-surat Berharga - Neto	2.026.154

	<u>2013</u>	
		Rupiah
<u>Available-for-Sale</u>		
Certificates of Bank Indonesia	1.100.000	
Nominal value	(23.759)	
Less unamortized interest	1.076.241	
Corporate Bond	45.000	
Total Available-for-Sale	1.121.241	
<u>Held-to-Maturity</u>		
Government Bonds	482.541	
Corporate Bond	-	
Total Held-to-Maturities	482.541	
Total Marketable Securities - Rupiah	1.603.782	
Foreign Currency		
<u>Trading</u>		
Government Bonds	60.284	
Total Marketable Securities - Net	1.664.066	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit, dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

b. The details of marketable securities based on purpose, issuer, and bond rating are as follows:

Nama Penerbit	2014			2013			Issuer Name
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	
Rupiah							Rupiah
<u>Tersedia untuk Dijual</u>							<u>Available-for-Sale</u>
Sertifikat Bank Indonesia							Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	1.550.000	1.497.500		1.100.000	1.076.241		Nominal value
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(52.500)	-		(23.759)	-		Less unamortized Interest
Jumlah Sertifikat Bank Indonesia - Neto	1.497.500	1.497.500		1.076.241	1.076.241		Total Certificates of Bank Indonesia - Net
Obligasi Korporasi							Corporate Bond
PT BW Plantation Tbk	-	-		45.000	45.000	idA	PT BW Plantation Tbk
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.497.500	1.497.500		1.121.241	1.121.241		Total Available-for-Sale
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>							<u>Held-to-Maturity</u>
<u>Obligasi Korporasi</u>							<u>Corporate Bond</u>
PT BW Plantation Tbk	45.000	45.000	idA	-	-		PT BW Plantation Tbk
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
FR 0062	190.000	187.289	Baa3	190.000	187.190	Ba3	FR 0062
FR 0064	166.759	157.567	Baa3	166.759	156.880	Ba3	FR 0064
FR 0065	144.809	138.798	Baa3	144.809	138.471	Ba3	FR 0065
	501.568	483.654		501.568	482.541		
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(17.914)	-		(19.027)	-		Less unamortized Interest
Jumlah Obligasi Pemerintah	483.654	483.654		482.541	482.541		Total Government Bonds
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	528.654	528.654		482.541	482.541		Total Held-to-Maturity
Jumlah Surat-surat Berharga - Rupiah	2.026.154	2.026.154		1.603.782	1.603.782		Total Marketable Securities - Rupiah
Mata Uang Asing							Foreign Currency
<u>Diperdagangkan</u>							<u>Trading</u>
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds
INDON 42	-	-		24.340	24.066	Ba3	INDON 42
INDON 43	-	-		36.510	36.218	Ba3	INDON 43
Jumlah Obligasi Diperdagangkan	-	-		60.850	60.284		Total Trading Bonds
Kerugian yang belum direalisasi	-	-		(566)	-		Unrealized loss
Jumlah Diperdagangkan - Neto	-	-		60.284	60.284		Total Trading - Net
Jumlah Surat-surat Berharga - Neto	2.026.154	2.026.154		1.664.066	1.664.066		Total Securities - Net

Seluruh obligasi di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Moody's Indonesia.

All of the bonds above have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Moody's Indonesia.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			<u>Available-for-Sale</u>
Nilai wajar:			Fair value:
1 sampai dengan 3 bulan	-	497.154	1 up to 3 months
3 sampai dengan 12 bulan	1.497.500	579.087	3 up to 12 months
12 sampai dengan 60 bulan	-	45.000	12 up to 60 months
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.497.500	1.121.241	Total Available-for-Sale
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			<u>Held-to-Maturity</u>
Biaya perolehan, setelah amortisasi:			Cost, net of amortization:
Kurang dari 1 tahun	45.000	-	Less than 1 year
Lebih dari 5 tahun	483.654	482.541	More than 5 years
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	528.654	482.541	Total Held-to-Maturity
Jumlah Surat-surat Berharga - Rupiah	2.026.154	1.603.782	Total Marketable Securities - Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Nilai wajar:			Fair value:
Lebih dari 5 tahun	-	60.284	More than 5 years
Jumlah Surat-surat Berharga	2.026.154	1.664.066	Total Marketable Securities

d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah

d. By government and non-government securities

	2014	2013	
Jenis			Type
Surat berharga pemerintah	1.981.154	1.619.066	Government bonds
Surat berharga bukan pemerintah	45.000	45.000	Non-Government bonds
Jumlah Surat-surat Berharga	2.026.154	1.664.066	Total Marketable Securities

Seluruh investasi surat-surat berharga Bank adalah kepada pihak ketiga.

All of the Bank's investment in marketable securities are to third parties.

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar.

The collectibility of marketable securities as of December 31, 2014 and 2013 are classified as current.

e. Jangka waktu dan kisaran tingkat bunga per tahun surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

e. Period and annual flat interest of marketable securities are as follows:

Jangka waktu	2014	2013	Period
Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun/year	< 1 tahun/year	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	> 15 tahun/years	> 15 tahun/years	Government Bonds
Obligasi Korporasi	< 1 tahun/year	1-3 tahun/years	Corporate Bond
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	2014	2013	The average interest rate per annum
Sertifikat Bank Indonesia	6,41%	6,21%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,38%	5,60%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	10,67%	10,67%	Corporate Bond

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

Kerugian penjualan surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.593 dan Rp 20.866.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp nihil. Sedangkan keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 10.

Pada bulan November 2014, Bank melakukan reklasifikasi Obligasi Korporasi PT BW Plantation Tbk sebesar Rp 45.000 dari surat berharga yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" menjadi "dimiliki hingga jatuh tempo". Reklasifikasi tersebut dilakukan karena Bank memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki surat berharga tersebut hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward and spot*) dan swap untuk tujuan trading.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul dari potensi perubahan nilai akibat fluktuasi kurs mata uang asing, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 36 sampai dengan 69 hari dan pada tanggal 31 Desember 2013 berkisar antara 14 sampai dengan 31 hari.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Losses on sale of trading securities for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 3,593 and Rp 20,866, respectively.

Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities available-for-sale for the years ended December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp nil, respectively. Whereas gains on changes in fair value of trading marketable securities for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp nil and Rp 10, respectively.

In November 2014, the Bank reclassified Corporate Bond of PT BW Plantation Tbk amounting to Rp 45,000 from "available-for-sale security" to "held-to-maturity security". The reclassification was done due to the Bank has an intention and ability to hold the security to its maturity.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment on marketable securities therefore no allowance for impairment losses is provided.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments principally consist of forward and spot foreign exchange contracts and swap contracts for trading purpose.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risks is the possibility that a loss may occur due to the failure of counterparty to fulfill its obligation according to the term of contract.

As December 31, 2014, the Bank's instruments have terms ranging from 36 to 69 days and as of December 31, 2013 ranging from 14 to 31 days.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, details of derivative receivables and payables are as follows:

2014			
	Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (Contract)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif/ Derivative Payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.568	1.702	634
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Neto		1.702	634
2013			
	Nilai Nosional (Kontrak)/ Notional Value (Contract)	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas Derivatif/ Derivative Payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.700	283	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.850	233	580
Jumlah	182.550	516	580
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Neto		516	580

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan transaksi pada pihak ketiga.

Derivative receivables and payables as of December 31, 2014 and 2013 are made with a third party.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan derivatif, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment on derivative receivables, therefore no allowance for impairment losses was provided.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	146.526	92.049	Loans
Surat-surat berharga	5.167	6.106	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	755	1.199	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	336	453	Others
Jumlah	152.784	99.807	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)

Pendapatan bunga yang masih akan diterima berdasarkan mata uang:

	2014
Rupiah	128.918
Mata uang asing	23.866
Jumlah	152.784

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES (continued)

Accrued interest receivables based on currency:

	2013	
	88.312	Rupiah
	11.495	Foreign currencies
Total	99.807	Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Sewa dibayar di muka	111.151
Renovasi gedung kantor	11.958
Karyawan	2.682
Pemasaran	1.482
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 33b)	-
Jumlah	127.273

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	67.002	Prepaid rent
	7.803	Office building renovation
	1.474	Employees
	1.721	Marketing
	24.487	Estimated claim for income tax refund (Note 33b)
Total	102.487	Total

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak

	2014
Rupiah	
Pihak berelasi	
Revolving loans	78.356
Pinjaman rekening koran	6.147
Fixed loans	5.289
Pihak ketiga	
Fixed loans	6.126.904
Revolving loans	6.083.364
Kredit pemilikan rumah	1.071.707
Pinjaman rekening koran	587.760
Kredit sindikasi	134.091
Pinjaman karyawan	51.908
Kredit pemilikan mobil	39.046
Kredit tanpa agunan	25.400
Kredit pemilikan kios	17.760
Kredit wirausaha	761
Trust receipts	-
Jumlah Rupiah	14.228.493
Mata Uang Asing	
Pihak ketiga	
Revolving loans	1.594.278
Fixed loans	1.323.908
Trust receipts	3.410
Jumlah Mata Uang Asing	2.921.596
Jumlah Kredit	17.150.089
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.027)
Jumlah Kredit - Neto	17.018.062

12. LOANS

a. By type, currency and party

	2013	
Rupiah		Rupiah
Related parties		Related parties
Revolving loans	68.136	Revolving loans
Overdraft	1.800	Overdraft
Fixed loans	13.316	Fixed loans
Third parties		Third parties
Fixed loans	5.447.056	Fixed loans
Revolving loans	5.501.189	Revolving loans
Housing loans	968.010	Housing loans
Overdraft	491.659	Overdraft
Syndicated loan	38.601	Syndicated loan
Employee loans	31.904	Employee loans
Car loans	81.620	Car loans
Unsecured loans	2.783	Unsecured loans
Kiosk loans	21.036	Kiosk loans
Entrepreneurs loans	1.527	Entrepreneurs loans
Trust receipts	32.029	Trust receipts
Total Rupiah	12.700.666	Total Rupiah
Foreign Currencies		Foreign Currencies
Third parties		Third parties
Revolving loans	1.471.681	Revolving loans
Fixed loans	1.258.923	Fixed loans
Trust receipts	-	Trust receipts
Total Foreign Currencies	2.730.604	Total Foreign Currencies
Total Loans	15.431.270	Total Loans
Allowance for impairment losses	(78.796)	Allowance for impairment losses
Total Loans - Net	15.352.474	Total Loans - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak (lanjutan)

a. By type, currency and party (continued)

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum are as follows:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Kredit tanpa agunan	27,59%	18,23%	Unsecured loans
Kredit wirausaha	23,83%	23,74%	Entrepreneur loans
Pinjaman rekening koran	15,63%	13,62%	Overdraft
Fixed loans	14,70%	12,80%	Fixed loans
Revolving loans	14,18%	12,94%	Revolving loans
Kredit pemilikan kios	14,14%	13,52%	Kiosk loans
Kredit sindikasi	12,94%	11,06%	Syndicated loans
Kredit pemilikan mobil	12,60%	12,57%	Car loans
Kredit pemilikan rumah	12,39%	11,78%	Housing loans
Pinjaman karyawan	9,08%	9,36%	Employee loans
Trust receipts	-	13,00%	Trust receipts
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Trust receipts	8,00%	-	Trust receipts
Fixed loans	6,55%	7,42%	Fixed loans
Revolving loans	5,91%	6,00%	Revolving loans

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Konstruksi	49.967	24.546	Construction
Perdagangan	28.083	58.706	Trading
Restoran dan hotel	8.842	-	Restaurant and hotel
Jasa	2.900	-	Service
Pihak ketiga			Third parties
Jasa	4.351.176	3.705.021	Service
Pertanian dan pertambangan	2.599.904	1.941.907	Agribusiness and mining
Perdagangan	1.559.992	1.390.921	Trading
Konstruksi	1.304.640	1.339.947	Construction
Industri	1.246.968	1.175.913	Industry
Restoran dan hotel	1.002.689	930.841	Restaurant and hotel
Transportasi dan komunikasi	615.932	667.566	Transportation and communication
Lain-lain	1.457.400	1.465.298	Others
Jumlah Rupiah	14.228.493	12.700.666	Total Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga			Third parties
Pertanian dan pertambangan	976.688	670.362	Agribusiness and mining
Transportasi dan komunikasi	548.368	616.637	Transportation and communication
Industri	490.869	744.104	Industry
Jasa	290.691	403.718	Service
Perdagangan	231.229	97.874	Trading
Konstruksi	199.120	-	Construction
Restoran dan hotel	2.111	-	Restaurant and hotel
Lain-lain	182.520	197.909	Others
Jumlah Mata Uang Asing	2.921.596	2.730.604	Total Foreign Currencies
Jumlah Kredit	17.150.089	15.431.270	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.027)	(78.796)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	17.018.062	15.352.474	Total Loans - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah masing-masing adalah sebesar 9,17% dan 9,67%.

b. By economic sector (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, percentage of loans were granted to micro, small and medium business was 9.17% and 9.67%, respectively.

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

	2014
Kurang dari 1 tahun	5.457.550
1 sampai dengan 2 tahun	869.452
2 sampai dengan 5 tahun	4.095.844
Lebih dari 5 tahun	6.727.243
Jumlah Kredit	17.150.089
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.027)
Jumlah Kredit - Neto	17.018.062

c. By term of the loan agreement

	2013	
Kurang dari 1 tahun	5.271.741	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1.119.153	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4.554.296	2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.486.080	More than 5 years
Total Loans	15.431.270	
Allowance for impairment losses	(78.796)	
Total Loans - Net	15.352.474	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2014
Kurang dari 1 tahun	7.333.863
1 sampai dengan 2 tahun	1.479.446
2 sampai dengan 5 tahun	5.214.689
Lebih dari 5 tahun	3.122.091
Jumlah Kredit	17.150.089
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.027)
Jumlah Kredit - Neto	17.018.062

d. By maturity term

	2013	
Kurang dari 1 tahun	6.448.469	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	2.408.932	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3.613.377	2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.960.492	More than 5 years
Total Loans	15.431.270	
Allowance for impairment losses	(78.796)	
Total Loans - Net	15.352.474	

e. Berdasarkan klasifikasi individual dan kolektif

	2014	
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance
Rupiah		
Individual	311.105	81.244
Kolektif	13.917.388	42.682
Mata uang asing		
Individual	-	-
Kolektif	2.921.596	8.101
Jumlah	17.150.089	132.027

e. By individual and collective classification

	2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Rupiah			Rupiah
Individual	289.703	23.348	Individual
Kolektif	12.410.963	45.808	Collective
Foreign currencies			Foreign currencies
Individual	25.634	6.429	Individual
Kolektif	2.704.970	3.211	Collective
Total	15.431.270	78.796	Total

f. Kredit yang direstrukturisasi

	2014
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	1.133.510
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.794)
Jumlah kredit yang direstrukturisasi - neto	1.082.716

f. Restructured loans

	2013	
Rescheduling of installments and the extension of credit period	407.771	
Allowance for impairment losses	(1.615)	
Total restructured loans - net	406.156	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2014		2013		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	23.348	45.808	4.183	5.894	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 32)	58.216	(3.454)	19.165	37.543	Provision for (reversal of) impairment losses for the year (Note 32)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	328	-	2.495	Recoveries from write-off loans during the year
Penghapusbukuan kredit	(320)	-	-	(124)	Written-off loans
Saldo akhir tahun	81.244	42.682	23.348	45.808	Balance at end of year
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Saldo awal tahun	6.429	3.211	-	124	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 32)	(6.429)	4.700	6.429	-	Reversal of impairment losses for the year (Note 32)
Selisih kurs penjabaran	-	190	-	3.087	Foreign currency translation
Saldo akhir tahun	-	8.101	6.429	3.211	Balance at end of year
Jumlah	81.244	50.783	29.777	49.019	Total

h. Berdasarkan kolektibilitas

h. By collectibility

	2014			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Lancar	13.123.382	2.457.069	15.580.451	Current
Dalam perhatian khusus	804.911	435.838	1.240.749	Special mention
Kurang lancar	23.819	-	23.819	Substandard
Diragukan	67.895	28.689	96.584	Doubtful
Macet	208.486	-	208.486	Loss
Jumlah Kredit	14.228.493	2.921.596	17.150.089	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.926)	(8.101)	(132.027)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	14.104.567	2.913.495	17.018.062	Total Loans - Net
	2013			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Lancar	11.381.242	1.788.691	13.169.933	Current
Dalam perhatian khusus	1.046.439	913.025	1.959.464	Special mention
Kurang lancar	16.231	-	16.231	Substandard
Diragukan	61.806	28.888	90.694	Doubtful
Macet	194.948	-	194.948	Loss
Jumlah Kredit	12.700.666	2.730.604	15.431.270	Total Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.437)	(14.359)	(78.796)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Neto	12.636.229	2.716.245	15.352.474	Total Loans - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 134.091 dan Rp 38.601.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar 2,27% dari jumlah kredit sindikasi.

- j. Dalam laporan Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pemberian pinjaman Bank yang melanggar/melampaui ketentuan BMPK Bank Indonesia.

- k. Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,69% dan 1,76%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,92% dan 1,96%.

- l. Kredit dijamin antara lain dengan deposito berjangka, tanah dan bangunan, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 866.204 dan Rp 842.743 (Catatan 18c).

12. LOANS (continued)

- i. Total syndicated loan of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 134,091 and Rp 38,601, respectively.

The participation of the Bank as a member of the syndicated loan as of December 31, 2014 and 2013 was 2.27% of total syndicated loans.

- j. In the Legal Lending Limits (LLL) report submitted to Bank Indonesia on December 31, 2014 and 2013, there were no bank loans in violation/exceed the Bank Indonesia's LLL regulation.

- k. The ratio of non-performing loans - net as of December 31, 2014 and 2013 was 1.69% and 1.76%, respectively. The ratio of non-performing loans - gross as of December 31, 2014 and 2013 was 1.92% and 1.96%, respectively.

- l. Loans are secured by time deposits, land and buildings, machineries, vehicles, accounts receivable and inventories. Total time deposits pledged as loans collateral as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 866,204 and Rp 842,743, respectively (Note 18c).

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Tagihan Akseptasi

	2014
Bukan bank - pihak ketiga	
Rupiah	4.154
Mata uang asing	115.869
Jumlah	120.023

Tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dikelompokkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

13. ACCEPTANCE PAYABLES

RECEIVABLES AND

- a. Acceptance Receivables

	2013	
		Non banks - third parties
	6.112	Rupiah
	102.521	Foreign currencies
	108.633	Total

Acceptance receivables as of December 31, 2014 and 2013 are classified as current.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment losses on acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2014
Bukan bank - pihak ketiga	
Rupiah	4.154
Mata uang asing	115.869
Jumlah	120.023

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	-
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	4.154
Jumlah Rupiah	4.154
Mata Uang Asing	
Kurang dari 1 bulan	12.101
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	49.201
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	54.567
Jumlah Mata Uang Asing	115.869
Jumlah	120.023

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Acceptance Payables

Acceptance payables classified based on *counterparty* are as follows:

	2013	
Non banks - third parties		
Rupiah	6.112	
Foreign currency	102.521	
Total	108.633	

Acceptance receivables and payables classified based on remaining term until maturity are as follows:

	2013	
Rupiah		Rupiah
Less than 1 month	792	Less than 1 month
More than 1 to 3 months	5.320	More than 1 to 3 months
More than 3 to 6 months	-	More than 3 to 6 months
Total Rupiah	6.112	Total Rupiah
Foreign Currencies		Foreign Currencies
Less than 1 month	32.706	Less than 1 month
More than 1 to 3 months	33.300	More than 1 to 3 months
More than 3 to 6 months	36.515	More than 3 to 6 months
Total Foreign Currencies	102.521	Total Foreign Currencies
Total	108.633	Total

14. PENYERTAAN SAHAM

Bank memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	2014
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	131
PT Aplikasi Lintas Arta	6
Jumlah	137

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The Bank has investment in shares of stock in the following companies that are accounted for under cost method:

	2013	
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	131	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Aplikasi Lintas Arta	6	PT Aplikasi Lintas Arta
Total	137	Total

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment on investment in shares of stock, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

2014					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<u>Nilai Tercatat:</u>				<u>Carrying Value:</u>	
Hak atas tanah	558.124	-	558.124	Land rights	
Bangunan	102.834	1.154	103.988	Buildings	
Inventaris kantor	116.217	20.935	135.492	Office equipment	
Instalasi	2.608	672	3.279	Installation	
Jumlah Nilai Tercatat	779.783	22.761	800.883	Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>	
Bangunan	7.623	5.090	12.713	Buildings	
Inventaris kantor	59.091	27.171	85.277	Office equipment	
Instalasi	601	409	1.009	Installation	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.315	32.670	98.999	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	712.468		701.884	Book Value	

2013					
1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
<u>Nilai Tercatat:</u>				<u>Carrying Value:</u>	
Hak atas tanah	504.255	54.089	558.124	Land rights	
Bangunan	155.961	16.678	102.834	Buildings	
Inventaris kantor	92.708	41.720	116.217	Office equipment	
Instalasi	2.586	752	2.608	Installation	
Jumlah Nilai Tercatat	755.510	113.239	779.783	Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>	
Bangunan	4.793	5.270	7.623	Buildings	
Inventaris kantor	23.574	39.613	59.091	Office equipment	
Instalasi	429	451	601	Installation	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.796	45.334	67.315	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	726.714		712.468	Book Value	

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap yang dicatat berdasarkan model revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Hendra Gunawan & Rekan berdasarkan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya dalam laporannya No. V/2012/PKG/44E tanggal 7 November 2012.

On June 30, 2012, fixed assets were recorded based on revaluation model, as reviewed by management and supported by an independent appraiser of KJPP Hendra Gunawan & Rekan based on market data approach and cost approach in its report No. V/2012/PKG/44E dated November 7, 2012.

Selisih antara nilai wajar dengan nilai buku serta jenis aset tetap atas revaluasi aset sehubungan dengan kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

Differences of fair value over net book value of respective fixed assets in line with revaluation of assets in accordance with quasi reorganization as follows:

Aset tetap	Nilai buku sebelum revaluasi/ value before revaluation	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Nilai pasar/ Market value	Fixed assets
Hak atas tanah	102.738	407.799	510.537	Land rights
Bangunan	38.158	113.527	151.685	Buildings
Inventaris kantor	17.452	78.397	95.849	Office equipment
Instalasi	1.987	(1.987)	-	Installation
Jumlah	160.335	597.736	758.071	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 32.670 dan Rp 45.334 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 31).

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Hasil penjualan aset tetap	1.661
Nilai buku	675
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 38)	986

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai buku aset tetap Bank yang dihapusbukukan masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 1 dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penambahan dan pengurangan aset tetap termasuk reklasifikasi sebesar Rp nihil dan Rp 81.938.

Beberapa aset tetap Bank berupa hak atas tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan pinjaman subordinasi (Catatan 24) serta tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, dijaminan untuk fasilitas kredit yang diterima pihak berelasi dari Kingleigh Ltd, Singapura (Catatan 35).

Pada tanggal 1 Desember 1993, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Buanagraha Arthaprima, pihak berelasi, melalui perjanjian No. 098/XII/BOT/93, untuk mengadakan kerjasama pembangunan gedung di atas tanah milik Bank di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Metode perjanjian tersebut adalah BOT (*Build, Operate and Transfer*/Bangun, Kelola dan Serah) selama 40 tahun. Setelah masa tersebut berlalu maka gedung dan pengelolaannya akan dikembalikan kepada Bank (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 314.358 dan Rp 284.725. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 32,670 and Rp 45,334 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 31).

The Bank owns several piece of land with buildings usage rights until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2013	
	121	Proceed from sale of fixed assets
	212	Book value
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 38)	(91)	

For the years ended December 31, 2014 and 2013, net book value of the Bank's written-off fixed assets amounted to Rp nil and Rp 1, respectively, and charged to the statement of comprehensive income. For the years ended December 31, 2014 and 2013, the additions and deductions of fixed assets including reclassification amount of Rp nil and Rp 81,938, respectively.

Several Bank's land rights and buildings were collateralized for the subordinated loan (Note 24), and the land rights which is located in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, is collateralized for the Bank's affiliated company to Kingleigh Ltd, Singapore (Note 35).

On December 1, 1993, the Bank entered into agreement with PT Buanagraha Arthaprima, affiliate, under agreement No. 098/XII/BOT/93 to jointly build the office tower in Bank's landrights at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The method of this agreement is BOT (Build, Operate and Transfer) for 40 years. At the end of the contract, the building and operation will be returned to the Bank (Note 35).

Fixed assets, except land, has already insured to cover any possible losses caused by fire and theft to PT Artha Graha General Insurance with a total sum insured amounting to Rp 314,358 and Rp 284,725 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank undertakes a review of its useful life, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH DAN ASET LAIN-LAIN

Agunan Yang Diambil Alih

	2014
Saldo awal tahun	118.953
Penambahan	180.802
Penjualan	(2.509)
Saldo akhir tahun	297.246
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.015)
Jumlah - Neto	210.231

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	85.562
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	1.453
Saldo akhir tahun	87.015

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Rincian laba penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2014
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	2.906
Nilai buku	2.509
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 38)	397

16. FORECLOSED ASSETS AND OTHER ASSETS

Foreclosed Assets

	2013	
Saldo awal tahun	114.709	Balance at beginning of year
Penambahan	4.701	Additions
Penjualan	(457)	Sales
Saldo akhir tahun	118.953	Balance at end of year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.562)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	33.391	Total - Net

The changes of impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	85.562	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	-	Provision during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	85.562	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of foreclosed assets as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to cover possible losses from its foreclosed assets portfolio.

The details of gain on sale on foreclosed assets are as follows:

	2013	
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	498	Proceeds from sale of foreclosed assets
Nilai buku	457	Book value
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 38)	41	Gain on sale of foreclosed assets (Note 38)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

16. FORECLOSED ASSETS AND OTHER ASSETS (continued)

Aset Lain-Lain

Other Assets

	2014	2013	
Perangkat lunak yang sedang dikembangkan	51.851	-	Software under development
Uang muka renovasi dan perbaikan	11.237	4.702	Advances for renovations and repairs
Setoran jaminan	6.572	5.623	Guarantee deposits
Uang muka pembelian inventaris kantor	7.717	1.775	Advances for purchase of office equipment
Persediaan barang cetakan dan alat tulis kantor	3.555	2.762	Printing items and office stationery
Lain-lain	49.209	34.444	Others
Jumlah	130.141	49.306	Total

Perangkat lunak yang sedang dikembangkan merupakan sistem *core banking* untuk laporan keuangan serta laporan Bank lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase penyelesaian pengembangan sistem tersebut adalah sebesar 60% dan diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun 2015.

Software under development represents core banking system for financial statements and other Bank's reporting. As of December 31, 2014, the percentage of completion of system development is 60% and expected to be completed by end of 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian perangkat lunak yang sedang dikembangkan.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of software under development.

17. LIABILITAS SEGERA

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Liabilitas sehubungan dengan ATM	6.930	4.727	Liability related to ATM
Setoran pelunasan	5.920	16.514	Repayment deposits
Liabilitas pada notaris	5.834	7.952	Liability to the notary
Liabilitas pada perusahaan asuransi	2.308	1.903	Liability to insurance companies
Kiriman uang	953	1.538	Remittances
Liabilitas pada PLN	548	7.953	Liability to PLN
Bunga deposito yang jatuh tempo	330	594	Interest on maturity deposits
Lain-lain	7.128	4.975	Others
Jumlah Rupiah	29.951	46.156	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Bunga deposito yang jatuh tempo	12	78	Interest on maturity deposits
Lain-lain	1.965	2	Others
Jumlah Mata Uang Asing	1.977	80	Total Foreign Currencies
Jumlah	31.928	46.236	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Giro	86.963	92.517	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	5.952	10.156	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	1.007.631	1.189.125	<i>Time deposits</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>1.100.546</u>	<u>1.291.798</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Giro	2.912.030	2.730.859	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.253.393	1.237.087	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	14.307.573	12.103.662	<i>Time deposits</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>18.472.996</u>	<u>16.071.608</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>19.573.542</u>	<u>17.363.406</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (nilai penuh) menjadi Rp 2 miliar (nilai penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

a. Giro

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	82.063	85.693	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.219.081	2.163.915	<i>Third parties</i>
Jumlah Rupiah	<u>2.301.144</u>	<u>2.249.608</u>	<i>Total Rupiah</i>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak berelasi	4.900	6.824	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	692.949	566.944	<i>Third parties</i>
Jumlah Mata Uang Asing	<u>697.849</u>	<u>573.768</u>	<i>Total Foreign Currencies</i>
Jumlah	<u>2.998.993</u>	<u>2.823.376</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

18. CUSTOMER DEPOSITS

Customer deposits consist of:

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Corporation (DIC) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation", the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp 100 million (full amount) to Rp 2 billion (full amount), effective on the date stated above.

a. Demand Deposits

As of December 31, 2014 and 2013, there are no demand deposits used as collateral for loans granted.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

b. Tabungan

b. Savings Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	5.952	10.156	Related parties
Pihak ketiga	1.253.393	1.237.087	Third parties
Jumlah Rupiah	1.259.345	1.247.243	Total Rupiah

(ii) Berdasarkan jenis

(ii) By type

	2014	2013	
Tabungan Artha	937.318	869.151	Tabungan Artha
Tabungan Pratamax	274.820	332.494	Tabungan Pratamax
Tabungan Prestasi			Tabungan Prestasi
Gemilang	26.739	23.344	Gemilang
Tabunganku	10.708	10.682	Tabunganku
Tabungan Artha Care	7.529	9.348	Tabungan Artha Care
Tabungan Prega			
Edusave	2.231	2.224	Tabungan Prega Edusave
Jumlah	1.259.345	1.247.243	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no savings deposits used as cash collateral for loans granted.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

(i) By currency and party

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	655.656	755.831	Related parties
Pihak ketiga	11.916.693	10.047.683	Third parties
Jumlah Rupiah	12.572.349	10.803.514	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak berelasi	351.975	433.294	Related parties
Pihak ketiga	2.390.880	2.055.979	Third parties
Jumlah Mata Uang Asing	2.742.855	2.489.273	Total Foreign Currencies
Jumlah	15.315.204	13.292.787	Total

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) By time deposits period

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	8.284.444	8.760.139	1 month
3 bulan	2.720.460	1.496.226	3 months
6 bulan	1.037.361	134.517	6 months
12 bulan	530.084	412.632	12 months
Jumlah Rupiah	12.572.349	10.803.514	Total Rupiah

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. CUSTOMER DEPOSITS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka (lanjutan)

(ii) By time deposits period (continued)

	2014	2013	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 bulan	1.961.243	1.988.734	1 month
3 bulan	678.545	289.347	3 months
6 bulan	54.699	140.455	6 months
12 bulan	48.368	70.737	12 months
Jumlah Mata Uang Asing	2.742.855	2.489.273	Total Foreign Currencies
Jumlah	15.315.204	13.292.787	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	8.601.108	8.821.108	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.136.595	1.354.631	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	572.023	366.256	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	262.623	261.519	6 up to 12 months
Jumlah Rupiah	12.572.349	10.803.514	Total Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Kurang dari 1 bulan	1.905.218	2.013.842	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	757.596	323.698	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	55.338	118.323	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	24.703	33.410	6 up to 12 months
Jumlah Mata Uang Asing	2.742.855	2.489.273	Total Foreign Currencies
Jumlah	15.315.204	13.292.787	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 866.204 dan Rp 842.743 (Catatan 12I).

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits pledged as cash collateral for loans granted amounted to Rp 866,204 and Rp 842,743, respectively (Note 12I).

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rates per annum

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka	8,80%	8,15%	Time deposits
Tabungan	1,50%	1,54%	Savings deposits
Giro	0,34%	0,36%	Demand deposits
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Deposito berjangka	1,91%	1,89%	Time deposits
Giro	0,33%	0,51%	Demand deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Deposito on call	77.500	73.500
Giro	27.247	21.160
Deposito berjangka	1.922	2.268
Jumlah Rupiah	106.669	96.928
<u>Mata Uang Asing</u>		
Call money	24.770	48.680
Deposito berjangka	24.770	-
Jumlah Mata Uang Asing	49.540	48.680
Jumlah	156.209	145.608

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	77.500	73.500
Demand deposits	27.247	21.160
Time deposits	1.922	2.268
Total Rupiah	106.669	96.928
<u>Foreign Currency</u>		
Call money	24.770	48.680
Time deposits	24.770	-
Total Foreign Currencies	49.540	48.680
Total	156.209	145.608

a. Deposito On Call

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	77.500	73.500

a. Deposits On Call

(i) By currency and party

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Third parties	77.500	73.500

(ii) Berdasarkan jangka waktu

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	77.500	73.500

(ii) By maturity

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Less than 1 month	77.500	73.500

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	77.500	73.500

(iii) By remaining period to maturity

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Less than 1 month	77.500	73.500

b. Giro

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	27.247	21.160

b. Demand Deposits

(i) By currency and party

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Third parties	27.247	21.160

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	1.922	2.268

c. Time Deposits

(i) By currency and party

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Third parties	1.922	2.268

<u>Mata Uang Asing</u>		
Pihak ketiga	24.770	-

Foreign Currency
Third parties

Jumlah Deposito Berjangka	26.692	2.268
----------------------------------	---------------	--------------

Total Time Deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan jangka waktu

	2014
<u>Rupiah</u>	
1 bulan	1.922
<u>Mata Uang Asing</u>	
1 bulan	24.770
Jumlah Deposito Berjangka	26.692

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2014
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari 1 bulan	1.922
<u>Mata Uang Asing</u>	
Kurang dari 1 bulan	24.770
Jumlah Deposito Berjangka	26.692

d. Call Money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	2014
<u>Mata Uang Asing</u>	
Pihak ketiga	24.770

(ii) Berdasarkan jangka waktu

	2014
<u>Mata Uang Asing</u>	
1 bulan	24.770

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2014
<u>Mata Uang Asing</u>	
Kurang dari 1 bulan	24.770

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2014
<u>Rupiah</u>	
Deposito on call	7,17%
Giro	1,99%
Deposito berjangka	5,88%
<u>Mata Uang Asing</u>	
Call money	0,35%
Deposito berjangka	1,75%

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time Deposits (continued)

(ii) By maturity

	2013
<u>Rupiah</u>	
1 month	2.268
<u>Foreign Currency</u>	
1 month	-
Total Time Deposits	2.268

(iii) Based on remaining period until maturity

	2013
<u>Rupiah</u>	
Less than 1 month	2.268
<u>Foreign Currency</u>	
Less than 1 month	-
Total Time Deposits	2.268

d. Call Money

(i) By currency and party

	2013
<u>Foreign Currency</u>	
Third parties	48.680

(ii) By maturity

	2013
<u>Foreign Currency</u>	
1 month	48.680

(iii) Based on remaining period until maturity

	2013
<u>Foreign Currency</u>	
Less than 1 month	48.680

e. Average interest rates per annum

	2013
<u>Rupiah</u>	
Deposits on call	7,85%
Demand deposits	1,00%
Time deposits	6,88%
<u>Foreign Currency</u>	
Call money	0,55%
Time deposits	-

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman diterima merupakan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN) (sebagai Bank Koordinator) yang diberikan dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sederhana/rumah sangat sederhana (KP-RS/RSS) tahun anggaran 2001 sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/MK.06/2001 tanggal 2 November 2001. Dari fasilitas tersebut, BTN memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 24.255 untuk 2.000 unit rumah sederhana tanpa jaminan.

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan dalam 22 kali angsuran per semester yang sama besarnya setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2004 dan berakhir pada tanggal 1 September 2014.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh BTN kepada Bank untuk tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 6%. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh Bank kepada debitur untuk tahun 2014 dan 2013 berkisar antara 18% sampai dengan 20%.

Saldo pinjaman diterima dari BTN pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.205.

Pada tanggal 1 September 2014, Bank telah melunasi seluruh pinjaman diterima dari BTN.

21. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian bunga masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Bunga deposito berjangka	76.909	47.616
Bunga jasa giro	5.738	5.220
Bunga tabungan	2.153	2.087
Bunga simpanan dari bank lain	41	122
Bunga pinjaman diterima	-	44
Jumlah	84.841	55.089

Bunga masih harus dibayar berdasarkan mata uang:

	2014	2013
Rupiah	79.962	51.066
Mata uang asing	4.879	4.023
Jumlah	84.841	55.089

20. BORROWING

Borrowing represents loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN) (as Coordinator Bank) which is provided in line with the financing of small houses and very small houses for fiscal year 2001, in accordance with approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-485/MK.06/2001 dated November 2, 2001. From this loan, the BTN provides facility of Rp 24,255 to finance 2,000 unit small houses without collateral.

The repayment of this loan in 22 equal installments on a semiannual basis on March 1, and September 1 for each year, with initial payment on March 1, 2004 and up to September 1, 2014.

Annual interest rate that charged by BTN to the Bank for 2014 and 2013 was 6%, respectively. Annual interest rate that is charged by the Bank to its debtors for the years 2014 and 2013 ranging from 18% to 20%.

The loans from BTN as of December 31, 2013 amounted to Rp 2,205.

On September 1, 2014, the Bank has fully paid all of borrowing obtained from BTN.

21. ACCRUED INTEREST PAYABLE

The details of accrued interest payable are as follows:

Interest on time deposits
Interest on demand deposits
Interest on savings deposits
Interest on deposits from other banks
Interest on borrowing

Total

Accrued interest payable based on currency:

Rupiah
Foreign currencies

Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Rupiah</u>	
Pendapatan diterima di muka	10.578
Setoran jaminan	2.972
Lain-lain	19.249
	<u>32.799</u>
<u>Mata Uang Asing</u>	
Setoran jaminan	4.891
Pendapatan diterima di muka	2.201
Lain-lain	297
	<u>7.389</u>
Jumlah	40.188

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan dari debitur untuk penyelesaian kredit.

22. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	2013	<u>Rupiah</u>
		Unearned revenues
		Deposits guarantee
		Others
		<u>Foreign Currencies</u>
		Deposits guarantee
		Unearned revenues
		Others
		<u>Total</u>

Deposits guarantee mainly represent deposit from debtor to settle the loan.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang berhak menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas imbalan pasca kerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, sesuai dengan laporannya masing-masing tertanggal 11 Maret 2015 untuk tahun 2014 dan 5 Maret 2014 untuk tahun 2013.

(i) Beban Imbalan Pasca Kerja

	2014
Biaya jasa kini	15.267
Biaya bunga	15.730
Biaya jasa lalu - non vested	2.175
Kerugian aktuarial	214
Jumlah	33.386

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Bank calculates and records unfunded post-employment benefits for the eligible employees under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position as determined using the "Projected Unit Credit" method by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its reports dated March 11, 2015 for 2014 and March 5, 2014 for 2013.

(i) Post-Employment Benefits Expense

	2013	
		Current service cost
		Interest cost
		Past service cost - non vested
		Actuarial losses
		<u>Total</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

(ii) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

(ii) Post-Employment Benefits Liability

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	230.872	205.552	Present value of defined benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(35.239)	(22.329)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.454)	(4.629)	Unrecognized past service cost
Jumlah	193.179	178.594	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	178.594	148.101	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	33.386	36.968	Employee benefits expense during the year (Note 30)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(18.801)	(6.475)	Payment of employee benefits during the year
Saldo akhir tahun	193.179	178.594	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Metode perhitungan	Projected unit credit method	Projected unit credit method	Actuarial method
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Interest rate

Rincian kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, deficit program and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2014 and the previous four years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	230.872	205.552	248.142	184.265	137.508	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	230.872	205.552	248.142	184.265	137.508	Deficit program
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(13.124)	(5.524)	5.389	13.065	(142)	Experience adjustment on plan liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Bank sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

2014		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(15.883)	(609)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	17.932	2.443
2013		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(14.702)	(1.317)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	16.644	1.533

*Increase in interest rate by
100 basis point
Decrease in interest rate by
100 basis point*

*Increase in interest rate by
100 basis point
Decrease in interest rate by
100 basis point*

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Saldo pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 509.776 dan Rp 611.731.

Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia adalah pinjaman diterima oleh Bank (dahulu PT Bank Arta Prima) dalam rangka membantu penyehatan Bank. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21 dan No. 26 tanggal 21 Oktober 1997 serta No. 32 tanggal 27 Maret 2000, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, bahwa untuk mendukung usaha penyelamatan dan penyehatan tersebut, Bank Indonesia menyetujui pemberian pinjaman subordinasi sebesar Rp 1.019.552 yang terdiri dari Rp 489.552 yang merupakan konversi dari pinjaman Bank Indonesia sebelumnya sebesar Rp 615.000, dikurangi sejumlah Rp 125.448 yang merupakan denda bunga dan saldo debit yang dibebankan dari tanggal 1 April 1996 sampai 24 September 1997 dan sejumlah Rp 530.000 yang merupakan tambahan pinjaman baru, yang diberikan kepada manajemen baru PT Bank Arta Prima.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Bank's liability for its employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2014 and 2013:

24. SUBORDINATED LOAN

The subordinated loan from Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 509,776 and Rp 611,731, respectively.

The subordinated loan from Bank Indonesia represent loans which were obtained by the Bank (formerly PT Bank Arta Prima) for recovery. Based on the deeds of loan agreements No. 21 and No. 26 dated October 21, 1997 and deed No. 32 dated March 27, 2000 of Notary Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH, Bank Indonesia has already approved the subordinated loan to support rescue and recovery of the Bank. These subordinated loan amounted to Rp 1,019,552 and consist of Rp 489,552 which initially from the conversion of loan from Bank Indonesia of Rp 615,000 and deduct of Rp 125,448 which is interest charges and debit balance were credited from April 1, 1996 to September 24, 1997 and amounted to Rp 530,000, as a new loan to the new management of PT Bank Arta Prima.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Bank Indonesia dan Bank (dahulu PT Bank Artha Pratama) sepakat untuk melakukan addendum seperti yang dinyatakan dalam Akta Addendum atas Penegasan Tetap berlakunya Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 27 Maret 2000 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 26 Juni 2009 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu kredit dimulai dari tanggal 21 Oktober 1997 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019.
2. Suku bunga kredit sebesar 3,25% per tahun, dihitung dari baki debit pinjaman subordinasi terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2008.
3. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tahun dimulai dari tanggal 21 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019, masing-masing sebesar Rp 101.955.
4. Jaminan kredit adalah:
 - Segala harta kekayaan milik Bank (dahulu PT Bank Artha Pratama), baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
 - Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari pemegang saham Bank untuk kredit dengan maksimum Rp 489.552 dan untuk sisanya dengan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.
 - Jaminan tambahan berupa 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Bank.
5. Atas pinjaman subordinasi tersebut, Bank Indonesia memberikan beberapa batasan-batasan yang harus ditaati, dimana tanpa persetujuan tertulis dari Bank Indonesia, Bank tidak diperkenankan untuk, antara lain:
 - Mengadakan penggabungan atau peleburan (*merger* atau konsolidasi) dengan bank/perusahaan lain.
 - Memindahtangankan dan atau menyewakan Bank dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - Membayar utang Bank kepada pemegang sahamnya.
 - Melakukan investasi atau penyertaan.
 - Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi perbankan yang berkaitan dengan usahanya.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin (*guarantor*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - Membubarkan Bank atau minta dinyatakan pailit.

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

In connection with the above loan, Bank Indonesia and Bank (formerly PT Bank Artha Pratama) agreed to amend the agreement as stated in deed of Addendum to State of Loan Agreement No. 32 dated March 27, 2000 as notarized under deed No. 60 dated June 26, 2009 of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, with details as follows:

1. *The terms of loans starting from October 21, 1997 until October 21, 2019.*
2. *Interest rate on loans is 3.25% per annum, calculated from the outstanding subordinated loan from October 21, 2008.*
3. *The repayment of the principal equally for each year of Rp 101,955 starting from October 21, 2010 up to October 21, 2019.*
4. *The loan collaterals are:*
 - *All movables and immovables assets of the Bank (formerly PT Bank Artha Pratama), as of to date including the Bank's future generating assets.*
 - *The corporate guarantee from shareholders of the Bank for the loan with a maximum of Rp 489,552 and personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma.*
 - *Additional guarantee are 3 (three) areas of land and buildings with Building Use Rights Certificates on behalf of the Bank.*
5. *For these subordinated loan, Bank Indonesia has several covenants, which is without approval from Bank Indonesia, the Bank is not allowed to, among others:*
 - *Conduct merger or consolidation with another banks/companies.*
 - *Transfer ownership and/or lease the Bank in any forms to other parties.*
 - *Pay the Bank's liabilities to its shareholders.*
 - *Make an investment or participation.*
 - *Receive loans from other parties, unless those loans are received in relation to banking transactions which is associated with the business.*
 - *Make an agreement as the guarantor, pledge the assets in any forms and reasons to other parties.*
 - *Liquidate the Bank or request to be liquidated.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat atas hak atas tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan atas pinjaman subordinasi tersebut adalah sebesar Rp 167.192.

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, carrying value of land rights and buildings being pledged for subordinated loan amounted to Rp 167,192.

25. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Blue Chip Mulia, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK AND OTHER PAID-UP CAPITAL

Capital Stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 based on the report of PT Blue Chip Mulia, the Shares Registration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (nilai penuh)/ Total Paid-up Capital (full amount)	Shareholders
PT Sumber Kencana Graha	2.185.206.139	16,70%	242.295.656.692	PT Sumber Kencana Graha
PT Cerana Arthaputra	1.322.157.253	10,10%	146.600.796.213	PT Cerana Arthaputra
PT Arthamulia Sentosajaya	825.529.475	6,31%	91.534.708.188	PT Arthamulia Sentosajaya
PT Pirus Platinum Murni	825.529.475	6,31%	91.534.708.188	PT Pirus Platinum Murni
PT Puspita Bisnisuri	825.529.472	6,31%	91.534.707.855	PT Puspita Bisnisuri
PT Karya Nusantara Permai	712.647.774	5,44%	79.018.385.181	PT Karya Nusantara Permai
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.391.674.653	48,83%	708.708.885.525	Public (each below 5%)
Jumlah	13.088.274.241	100,00%	1.451.227.847.842	Total

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholders*) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.

Ultimate shareholders of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 were Tomy Winata and Sugianto Kusuma.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

The changes in the Bank's share capital are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo tanggal 1 Januari 2013	8.575.076.227	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV	4.513.198.014	Issuance of shares through Limited Public Offering IV
Saldo tanggal 31 Desember 2013	13.088.274.241	Balance as of December 31, 2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Desember 2012, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn No. 15 tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.513.198.014 saham (nominal Rp 110,88 per saham) dengan harga penawaran Rp 111,00 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Syarat dan ketentuan dari PUT IV antara lain:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 7, 2012, as covered by Notarial Deed No. 15 of M. Nova Faisal, SH, MKn on the same date, the shareholders resolved to agree with the increase in issued and fully paid capital stock of 4,513,198,014 shares (par value of Rp 110.88 per share) with the offering price of Rp 111.00 per share through Limited Public Offering (LPO) IV with Pre-emptive Rights. The terms and conditions of the LPO IV include among others:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

- Setiap pemegang 19 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 4 Desember 2012 pukul 16.00 WIB berhak atas 10 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham dengan harga Rp 111,00 (nilai penuh) per saham, yang akan dilunasi setelah pelaksanaan hak atas saham.
- Apabila setelah seluruh pemesanan saham tambahan terpenuhi dan masih terdapat sisa saham, maka PT Sumber Kencana Graha selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga penawaran.

Proses Penawaran Umum Terbatas IV tersebut di atas telah dilakukan pada bulan Januari 2013.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-02412 tanggal 30 Januari 2013.

Modal Disetor Lainnya

Modal disetor lainnya merupakan penempatan dana pada tanggal 19 Maret 2012 (untuk setoran modal) dari Sugianto Kusuma, pemegang saham akhir Bank sejumlah Rp 50.000 yang ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Dana tersebut di atas selanjutnya digunakan untuk mengambil bagian atas proses Penawaran Umum Terbatas IV dengan alokasi modal saham sebesar Rp 49.946 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 54.

25. CAPITAL STOCK AND OTHER PAID-UP CAPITAL (continued)

Capital Stock (continued)

- Each holder of 19 existing shares whose name is registered in the Register of Shareholders of the Bank on December 4, 2012, at 16.00 WIB is entitled to 10 Rights.
- Each right shall entitle its holder to purchase 1 (one) share at an exercise price of Rp 111.00 (full amount) per share, which shall be fully paid upon exercise of the right shares.
- After the placement order of all additional shares has been accomplished and there is still shares left, PT Sumber Kencana Graha as a Standby Buyer will purchase all the remaining shares at an offering price.

The above Limited Public Offering IV has already been materialized in January 2013.

The increase in the aforesaid issued and fully paid has been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-02412 dated January 30, 2013.

Other Paid-in Capital

Other paid-in capital is the placement of funds on March 19, 2012 (for a capital contribution) from Sugianto Kusuma, the Bank's ultimate shareholders amounted to Rp 50,000 to strengthen the capital structure of the Bank.

The above fund is subsequently subscribed for Limited Public Offering IV with allocation to capital stock amounting to Rp 49,946 and additional paid-in capital amounting to Rp 54.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari agio saham, saham bonus dan biaya emisi saham sebagai berikut:

Keterangan	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Description
Penawaran umum perdana tahun 1990	43.750	Initial public offering in 1990
Saham bonus pada tahun 1993	(25.000)	Bonus shares in 1993
Bagian yang tidak dapat dicatat (<i>partial delisting</i>) pada tahun 1997	(12.500)	Parts that can not be recorded (<i>partial delisting</i>) in 1997
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 1999	818.125	Limited Public Offering I (LPO I) in 1999
Penyesuaian nilai aset bersih Bank hasil merger dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Artha Graha	(408.457)	Bank net asset value adjustment resulting from the merger in the context of its merger with PT Bank Artha Graha
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada tahun 2007	3.461	Limited Public Offering II (LPO II) in 2007
Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) pada tahun 2008	323	Limited Public Offering III (LPO III) in 2008
Biaya emisi saham	(915)	Stock issuance costs
Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) pada tahun 2013	542	Limited Public Offering IV (LPO IV) in 2013
Biaya emisi saham	(2.407)	Stock issuance costs
Jumlah	416.922	Total

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	2014	2013	
Penempatan pada Bank Indonesia:			Placements with Bank Indonesia:
<i>Call money</i>	63.254	37.282	<i>Call money</i>
Jasa giro Bank Indonesia	7.753	7.445	Interest from Bank Indonesia
<i>Fine tune</i>	-	1.200	<i>Fine tune</i>
Surat-surat berharga:			Marketable securities:
Sertifikat Bank Indonesia	79.537	48.690	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	33.152	29.778	Government Bonds
Surat Berharga Non Bank	4.804	7.721	Non-bank Securities
Kredit yang diberikan			Loans:
<i>Fixed Loans</i>	947.426	807.602	<i>Fixed Loans</i>
<i>Revolving Loans</i>	886.332	789.520	<i>Revolving Loans</i>
Pinjaman Rekening Koran	82.415	73.941	Overdraft
Pinjaman lainnya	143.271	132.075	Other loans
Penempatan pada bank lain dan lain-lain	1.477	5.107	Placements with other banks and others
Jumlah	2.249.421	1.940.361	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 10.181 dan Rp 12.936 (Catatan 35).

Total interest revenue from related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 10,181 and Rp 12,936, respectively (Note 35).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

	2014
Rupiah	
Simpanan nasabah	1.174.650
Simpanan dari bank lain	9.880
Pinjaman	19.550
Jumlah Rupiah	1.204.080
Mata Uang Asing	
Simpanan nasabah	87.193
Simpanan dari bank lain	3.372
Jumlah Mata Uang Asing	90.565
Jumlah	1.294.645

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 75.411 dan Rp 64.669 (Catatan 35).

28. INTEREST EXPENSES

	2013	
Rupiah		Rupiah
	842.163	Deposits from customers
	3.147	Deposits from other banks
	23.044	Loans
	868.354	Total Rupiah
Mata Uang Asing		Foreign Currencies
	70.435	Deposits from customers
	3.315	Deposits from other banks
	73.750	Total Foreign Currencies
Jumlah	942.104	Total

Total interest expense from related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 75,411 and Rp 64,669, respectively (Note 35).

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2014
Gaji	261.060
Tunjangan	68.360
Asuransi	13.228
Lain-lain	22.555
Jumlah	365.203

Termasuk dalam gaji dan tunjangan adalah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	9.942
Direksi	19.484
Komite Audit	5.563
Jumlah	34.989

29. PERSONNEL EXPENSES

	2013	
	224.637	Salaries
	63.397	Allowances
	11.856	Insurance
	18.206	Others
Jumlah	318.096	Total

Included in salaries and allowances are compensation to the Boards of Commissioners and Directors, and the Audit Committee as follows:

	2013	
	9.504	Board of Commissioners
	16.612	Board of Directors
	5.556	Audit Committee
Jumlah	31.672	Total

30. BEBAN OPERASI

	2014
Keamanan	50.741
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	33.386
Sewa	32.474
Jasa profesional	18.447
Listrik, gas dan air	15.952
Pengembangan karyawan	14.597
Komunikasi	7.607
Teknologi dan informasi	5.014
Barang cetakan	3.348
Lain-lain	144.771
Jumlah	326.337

Jumlah beban sewa kepada pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

30. OPERATIONAL EXPENSES

	2013	
	38.998	Security
	36.968	Post-employment benefits (Note 23)
	31.346	Rent
	17.288	Professional fees
	14.038	Electricity, gas and water
	14.799	Training
	9.986	Communication
	4.115	Technology and information
	2.747	Printing
	113.127	Others
Jumlah	283.412	Total

Total rent expenses to related parties are presented in Note 35.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Pemeliharaan	51.172
Penyusutan (Catatan 15)	32.670
Pemasaran dan promosi	21.525
Lain-lain	87
Jumlah	105.454

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	44.251	Maintenance
	45.334	Depreciation (Note 15)
	21.002	Marketing and promotion
	113	Others
Total	110.700	Total

**32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN
NON-KEUANGAN - NETO**

Rincian beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

**32. PROVISION FOR (REVERSAL OF)
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND
NON-FINANCIAL ASSETS - NET**

The details of provision for (reversal of) impairment losses on financial and non-financial assets are as follows:

	2014
Rupiah	
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	54.762
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	1.453
Jumlah Rupiah	56.215
Mata Uang Asing	
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	(1.729)
Neto	54.486

	2013	
	56.708	Rupiah
	-	Loans (Note 12)
	-	Foreclosed assets (Note 16)
Total Rupiah	56.708	Total Rupiah
	6.429	Foreign Currencies
		Loans (Note 12)
Net	63.137	Net

33. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

33. TAXATION

a. Taxes Payable

	2014	2013 (Disajikan kembali - lihat Catatan 47/ As restated - see Note 47)
Pajak Penghasilan (PPh)		
Pasal 4 (2)	9.432	8.056
Pasal 21	4.504	2.619
Pasal 23	311	169
Pasal 25	4.969	4.043
Pasal 26	17	2.259
Pasal 29	4.201	15.014
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	317	1.712
Jumlah Utang Pajak	23.751	33.872

Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax (VAT)
Total Taxes Payable

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of:

	2014	2013 (Disajikan kembali - lihat Catatan 47/ As restated - see Note 47)	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	(66.019)	(60.309)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(4.819)	(25.528)	Prior year adjustment
Jumlah pajak kini	(70.838)	(85.837)	Total current tax
Pajak tangguhan	3.646	15.029	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(67.192)	(70.808)	Income tax expense - net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statement of comprehensive income with taxable income of the Bank for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013 (Disajikan kembali - lihat Catatan 47/ As restated - see Note 47)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	177.777	293.613	Income before income tax benefit (expense) per statement of comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	33.386	30.493	Provision for post-employment benefits
Penyisihan (pemulihan) kerugian aset keuangan dan non-keuangan	27.730	(130.817)	Provision for (reversal of) impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	14.751	26.138	Depreciation of fixed assets
Kenikmatan kepada karyawan	3.187	1.669	Employee benefits
Pajak	262	11.415	Tax
Lain-lain	6.984	8.724	Others
Laba kena pajak	264.077	241.235	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	66.019	60.309	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 25	(61.818)	(45.295)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29	4.201	15.014	Income tax payable article 29

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan kembali - lihat Catatan 47/ As restated - see Note 47)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	177.777	293.613	Income before income tax benefit (expense) per statement of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	44.444	73.403	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	17.929	(28.123)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	4.819	25.528	Adjustment on prior year current tax income
Beban pajak penghasilan - neto	67.192	70.808	Income tax expense - net

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp 13.883 (termasuk bunga sebesar Rp 4.502) dan PPh 23 sebesar Rp 143 (termasuk bunga sebesar Rp 46) (Catatan 38) masing-masing tertanggal 23 Desember 2013. Tambahan beban pajak penghasilan badan tersebut dicatat Bank sebagai beban pajak kini atas penyesuaian pajak penghasilan badan.

Tax Assessment Letter Year 2007

The Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) on corporate income tax amounting to Rp 13,883 (including interest amounting to Rp 4,502) and income tax article 23 amounting to Rp 143 (including interest amounting to Rp 46) (Note 38) dated December 23, 2013, respectively. Additional corporate income tax expenses is recorded by the Bank under current tax expenses as an adjustment of prior year income tax.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp 15.522 (termasuk bunga sebesar Rp 5.034) dan PPh 4 ayat 2 sebesar Rp 193 (termasuk bunga sebesar Rp 62) (Catatan 38) masing-masing tertanggal 24 Desember 2013. Tambahan beban pajak penghasilan badan tersebut dicatat Bank sebagai beban pajak kini atas penyesuaian pajak penghasilan badan.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2011

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2011 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp 6.455 (termasuk bunga sebesar Rp 796), PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar Rp 689 (termasuk bunga sebesar Rp 167) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPN barang dan jasa sebesar Rp 58 (Catatan 38) masing-masing tertanggal 26 April 2013. Tambahan beban pajak penghasilan badan tersebut dicatat Bank sebagai beban pajak kini atas penyesuaian pajak penghasilan badan.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2012

Sehubungan dengan proses restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00039/406/12/054/14 pada tanggal 15 April 2014, yang menyesuaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 semula Rp 24.487 menjadi Rp 19.668. Jumlah yang tidak diakui oleh Kantor Pajak sebesar Rp 4.819 dicatat Bank sebagai beban pajak kini atas penyesuaian pajak penghasilan badan.

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2014, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 241 dan pajak penghasilan pasal 25 masa April 2014 sebesar Rp 21. Bank telah melunasi STP tersebut dan membebankannya pada beban non-operasional (Catatan 38).

33. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Tax Assessment Letter Year 2008

The Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008 and issued the Tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) on corporate income tax amounting to Rp 15,522 (including interest amounting to Rp 5,034) and income tax article 4 (2) amounting to Rp 193 (including interest amounting to Rp 62) (Note 38) dated December 24, 2013, respectively. Additional corporate income tax expenses is recorded by the Bank under current tax expenses as an adjustment of prior year income tax.

Tax Assessment Letter Year 2011

The Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2011 and issued the Tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) on corporate income tax amounting to Rp 6,455 (including interest amounting to Rp 796) and income tax article 21, 23 and 4 (2) amounting to Rp 689 (including interest amounting to Rp 167) and Tax Collection Letter (STP) of VAT goods and services amounting to Rp 58 (Note 38) dated April 26, 2013, respectively. Additional corporate income tax expenses is recorded by the Bank under current tax expenses as an adjustment of prior year income tax.

Tax Assessment Letter Year 2012

Pursuant to the process of refund of the Bank's corporate income tax for fiscal year 2012, the Directorate General of Tax issued Tax Assessment Letter No. 00039/406/12/054/14 dated April 15, 2014, which adjusted the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 from Rp 24,487 to Rp 19,668. The unrecognized amount by the Tax Office amounting to Rp 4,819 recorded by the Bank under current tax expenses as an adjustment to prior year income tax.

Tax Collection Letter

In 2014, the Bank received Tax Collection Letter (STP) of corporate income tax year 2013 amounting to Rp 241 and income tax article 25 for fiscal period April 2014 amounting to Rp 21. The Bank has paid such STP and charged as non-operational expenses (Note 38).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Keterangan	1 Januari 2014/ January 1, 2014	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statement of comprehensive income		31 Desember 2014/ December 31, 2014	Description
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Liabilitas imbalan kerja	44.649	3.646		48.295	Employee benefits liability
Keterangan	1 Januari 2013/ January 1, 2013	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif (Disajikan kembali - lihat Catatan 47)/ (Charged) credited to statement of comprehensive income (As restated - see Note 47)		31 Desember 2013 (Disajikan kembali - lihat Catatan 47)/ December 31, 2013 (As restated - see Note 47)	Description
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Liabilitas imbalan kerja	29.620	15.029		44.649	Employee benefits liability

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that the amount of taxable income in the future will be available against which the deductible temporary differences. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2014	2013 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	110.585	222.805
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.088	13.088
Laba per saham dasar (nilai penuh)	8,44	17,02

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

<i>Profit for the year to be accounted for basic earnings per share</i>
<i>The weighted-average of common stock for computation of basic earnings per share</i>
Basic earnings per share (full amount)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Buanagraha Arthaprima	Memiliki kesamaan pemegang saham/ <i>Has same shareholders</i>	BOT, giro dan deposito berjangka/ <i>Build, operate and transfer, demand deposits and time deposits</i>
PT Andana Utamagraha	Memiliki kesamaan pemegang saham/ <i>Has same shareholders</i>	Giro dan deposito berjangka/ <i>Demand deposits and time deposits</i>
PT Cerana Arthaputra	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan dan giro/ <i>Corporate Guarantee and demand deposits</i>
PT Karya Nusantara Permai	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan dan giro/ <i>Corporate Guarantee and demand deposits</i>
PT Pirus Platinum Murni	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan dan giro/ <i>Corporate Guarantee and demand deposits</i>
PT Puspita Bisnisपुरi	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan dan giro/ <i>Corporate Guarantee and demand deposits</i>
PT Arthamulia Sentosajaya	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan dan giro/ <i>Corporate Guarantee and demand deposits</i>
PT Sumber Kencana Graha	Pemegang saham Bank/ <i>Bank's shareholders</i>	Jaminan Perusahaan, giro dan deposito berjangka/ <i>Corporate Guarantee, demand deposits and time deposits</i>
PT Era Sukses Abadi	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Kredit dan giro/ <i>Loans and demand deposits</i>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Relasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Karya Megah Permai	Afiliasi/Affiliate	Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits
PT Electronic City Indonesia	Afiliasi/Affiliate	Giro /Demand deposits
PT Jakarta International Hotels & Development	Afiliasi/Affiliate	Kredit, giro dan deposito berjangka/Loans, demand deposits and time deposits
PT Makmur Jaya Serasi	Afiliasi/Affiliate	Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits
PT Agung Sedayu Propertindo	Afiliasi/Affiliate	Deposito berjangka/Time deposits
PT Satwika Permai Indah	Afiliasi/Affiliate	Kredit/Loans
PT Erajaya Swasembada	Afiliasi/Affiliate	Giro/Demand deposits
PT Danayasa Arthatama Tbk	Afiliasi/Affiliate	Kredit/Loans
PT Griya Mandiri Perkasa	Afiliasi/Affiliate	Kredit/Loans
Mina Harapan	Afiliasi/Affiliate	Deposito berjangka dan tabungan/Time deposits and savings deposits
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ President Commissioner	Deposito berjangka dan tabungan/Time deposits and savings deposits
Tomy Winata dan/and Sugianto Kusuma	Pemegang saham utama dan Wakil Komisaris Utama/Ultimate Shareholder and Vice President Commissioner	Giro, tabungan dan deposito berjangka/Demand deposits, savings deposits and time deposits
Richard Halim Kusuma	Komisaris/Commissioner	Giro, tabungan dan deposito berjangka/ Demand deposits, savings deposits and time deposits
Andry Siantar	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tabungan/Savings deposits
Edijanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Tabungan/Savings deposits
Alex Susanto	Direktur/Director	Tabungan/Savings deposits
Anas Latief	Direktur/Director	Deposito berjangka dan tabungan/Time deposits and savings deposits
Andy Kasih	Direktur Utama/ President Director	Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits
Dyah Hindraswarini	Direktur/Director	Tabungan/savings deposits
Elizawatie Simon	Direktur/Director	Deposit berjangka dan tabungan/Time deposits and savings deposits
Handoyo Soedirdja	Direktur/Director	Tabungan/Savings deposits
Indra Sintung Budianto	Direktur/Director	Kredit, giro dan tabungan/Loans, demand deposits and savings deposits
Lareina Kusuma dan Luvena K.H.	Afiliasi/Affiliate	deposits
Susanto Kusuma	Afiliasi/Affiliate	Giro/Demand deposits
		Giro dan deposito berjangka/Demand deposits and time deposits

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 12)			Loans - net (Note 12)
PT Danayasa Arthatama Tbk	49.967	-	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Griya Mandiri Perkasa	28.083	28.723	PT Griya Mandiri Perkasa
PT Jakarta International Hotels & Development	8.842		PT Jakarta International Hotels & Development
Indra Sintung Budianto	2.900		Indra Sintung Budianto
PT Era Sukses Abadi	-	29.983	PT Era Sukses Abadi
PT Satwika Permai Indah	-	24.546	PT Satwika Permai Indah
Jumlah - Neto	89.792	83.252	Total - Net
Persentase dari jumlah kredit yang diberikan	0,53%	0,54%	Percentage from total loans
<u>Simpanan nasabah (Catatan 18)</u>			<u>Deposits from customers (Note 18)</u>
Giro	86.963	92.517	Demand deposits
Tabungan	5.952	10.156	Savings deposits
Deposito berjangka	1.007.631	1.189.125	Time deposits
Jumlah	1.100.546	1.291.798	Total
Persentase dari jumlah simpanan nasabah	5,62%	7,44%	Percentage from total deposits from customers
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>			<u>Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan bunga (Catatan 27)	10.181	12.936	Interest income (Note 27)
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0,45%	0,67%	Percentage from total interest income
Beban bunga (Catatan 28)	75.411	64.669	Interest expenses (Note 28)
Persentase dari jumlah beban bunga	5,82%	6,86%	Percentage from total interest expenses

a. Transaksi *Build, Operate, and Transfer* (BOT) atas Gedung Artha Graha dengan PT Buanagraha Arthaprima selama jangka waktu 40 tahun (Catatan 15).

a. The transaction of *Build, Operate, and Transfer* (BOT) of Artha Graha Building with PT Buanagraha Arthaprima has a term of 40 years (Note 15).

b. Bank menjaminkan tanah yang dimilikinya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh pihak berelasi dari Kingleigh Ltd, Singapura, sebesar Rp 50.000 (Catatan 15).

b. The Bank collateralized its land in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, to the loan facilities that obtained by a related party from Kingleigh Ltd., Singapore amounted to Rp 50,000 (Note 15).

c. Bank melakukan transaksi sewa gedung dengan PT Buanagraha Arthaprima dan beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 25.518 dan Rp 18.745 (Catatan 30).

c. The Bank has entered into a building rental with PT Buanagraha Arthaprima and rent expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 25,518 and Rp 18,745 respectively (Note 30).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- d. Deposito berjangka milik pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 396.663 dan Rp 355.523 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 13,75% dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman restrukturisasi dari 2 eks debitur PT Bank Artha Pratama sebesar Rp 670.451. Deposito berjangka tersebut tidak dapat dicairkan baik pokok maupun bunganya sampai nilai deposito berjangka tersebut mencapai nilai pinjamannya (Catatan 18).
- e. Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia dijamin oleh jaminan perusahaan dari PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni dan PT Puspita Bisnisuri, dan jaminan pribadi dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma (Catatan 24).
- f. Komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 45.659 dan Rp 41.363 (Catatan 36).

- d. As of December 31, 2014 and 2013, time deposits of related parties amounted to Rp 396,663 and Rp 355,523, respectively, at annual interest rate of 13.75%, have been pledged as guarantees in relation to the restructuring loans from 2 ex-debtors of PT Bank Artha Pratama amounted to Rp 670,451. The principal and interest of these time deposits can not be withdrawn until the value of these time deposits equal to the stated loan (Note 18).
- e. The subordinated loan from Bank Indonesia are secured by the corporate guarantees issued by PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni and PT Puspita Bisnisuri, and the personal guarantees from Tomy Winata and Sugianto Kusuma (Note 24).
- f. Commitments and contingencies with related parties as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 45,659 and Rp 41,363, respectively (Note 36).

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	2014	2013	
Komitmen:			Commitments:
Tagihan komitmen:			Commitments receivables:
Pembelian <i>forward</i> valuta asing	56.971	36.510	Forward foreign currency purchased
Liabilitas komitmen:			Commitments liabilities:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.636.531)	(2.855.261)	Unused loan facilities
Kontrak penjualan valuta berjangka	(118.783)	(182.550)	Sale of forward exchange contracts
L/C yang masih beredar	(44.912)	(36.278)	Outstanding irrevocable L/C
Penjualan <i>spot</i> valuta asing	(31.333)	-	Sale of spot foreign currency
Liabilitas Komitmen - neto	(2.774.588)	(3.037.579)	Commitments Liabilities - Net
Kontinjensi:			Contingencies:
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.575	6.559	Past due interest revenues
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Setoran titipan	(217.128)	(202.472)	Deposits
Garansi yang diterbitkan	(151.949)	(121.719)	Guarantee issued
Lain-lain	(50.000)	(50.000)	Others
Liabilitas Kontinjensi - Neto	(412.502)	(367.632)	Contingent Liabilities -Net
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(3.187.090)	(3.405.211)	Total Commitment Liabilities and Contingencies - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 45.659 dan Rp 41.363 (Catatan 35f).

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has commitments and contingencies transactions balances with related parties amounted to Rp 45,659 and Rp 41,363, respectively (Note 35f).

37. KREDIT PENERUSAN DARI BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank dengan Bank Indonesia (BI) menandatangani Perjanjian Kredit Penerusan kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM), dimana BI akan menunjuk Bank sebagai penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk KPKM dan menyalurkan kepada debitur. Fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebesar Rp 31.472. Pinjaman kepada debitur dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun dan fasilitas kepada Bank akan berakhir pada saat seluruh pinjaman pokok dan bunga yang tercantum dalam perjanjian telah dilunasi. Fasilitas kepada Bank dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut.

37. CHANNELLING LOANS FROM BANK INDONESIA

As of May 12, 1999, Bank and Bank Indonesia (BI) entered into channelling loans agreement to provide loans to Small and Micro Enterprises (KPKM), whereby BI has appointed Bank to channel the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for KPKM and provide the loan to its debtors. This facility amounting to Rp 31,472. The loan period to the Bank's debtors for 2 to 6 years and this facility will be expired after all principal and interest as stated in the loan agreement are being settled by the debtors. This facility to the Bank bears interest rate per annum of 13% and interest rate to its debtors for KPKM of 16% per annum.

Bank is not responsible for credit risk of channelling loans to KPKM.

38. BEBAN NON OPERASIONAL - NETO

	2014
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 15)	986
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	397
Tanggung jawab sosial perusahaan	(12.440)
Beban pajak (Catatan 33b)	(262)
Lain-lain	(2.877)
Neto	(14.196)

38. NON-OPERATING EXPENSES - NET

	2013	
	(91)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 15)
	41	Gain on sale of foreclosed assets (Note 16)
	-	Corporate social responsibility
	(11.415)	Tax expenses (Note 33b)
	(2.294)	Others
	(13.759)	Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

39. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The statement of financial position of net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

2014				
Mata Uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts	Nilai Bersih Absolut/Net Absolute Value	Currency
Dolar Amerika Serikat	3.652.806	3.639.521	13.285	United States Dollar
Dolar Singapura	136.857	130.141	6.716	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.230	-	2.230	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	1.410	-	1.410	Australian Dollar
Yen Jepang	415	-	415	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	331	-	331	Hong Kong Dollar
Yuan China	946	-	946	China Yuan
Euro Eropa	4.173	1.625	2.548	European Euro
Jumlah	3.799.168	3.771.287	27.881	Total
Modal (Catatan 43)			2.949.866	Capital (Note 43)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			0,95%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off- Administrative Accounts)

2013				
Mata Uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts	Nilai Bersih Absolut/Net Absolute Value	Currency
Dolar Amerika Serikat	3.381.111	3.361.014	20.097	United States Dollar
Dolar Singapura	41.222	47.840	6.618	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.553	-	1.553	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	3.169	-	3.169	Australian Dollar
Yen Jepang	1.413	-	1.413	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	777	-	777	Hong Kong Dollar
Yuan China	681	-	681	China Yuan
Euro Eropa	3.548	1.645	1.903	European Euro
Jumlah	3.433.474	3.410.499	36.211	Total
Modal (Catatan 43)			2.588.566	Capital (Note 43)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			1,40%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off- Administrative Accounts) position and off- balance sheet)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Bank memiliki empat pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Produktif - termasuk pinjaman yang diberikan kepada sektor produktif, di antaranya, kredit modal kerja dan investasi.
- Konsumtif - termasuk pinjaman yang diberikan untuk keperluan konsumtif.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan surat berharga.
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba.

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

There was no revenue from the external customers or other parties that reached 10% or more of the Bank's income for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Bank has four reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Productive* - includes loans disbursed to productive sectors, among others working capital and investment loans.
- *Consumer* - includes loans disbursed for consumptive purposes.
- *Treasury* - undertake the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.
- *Others* - includes all back office processes and non-profit generating divisions in the Bank.

2014						
	Produktif/ Productive	Konsumtif/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.931.094	128.306	189.977	44	2.249.421	Interest income
Aset	15.952.745	1.197.344	5.398.961	904.297	23.453.347	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.390)	(2.637)	(310)	(87.015)	(219.352)	Allowance for impairment losses
	Deposito berjangka/ Time deposits	Giro/Demand deposits	Tabungan/ Savings deposits	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban bunga	1.180.792	60.987	23.507	29.359	1.294.645	Interest expenses
Liabilitas	15.315.205	2.998.992	1.259.345	1.160.529	20.734.071	Liabilities
2013						
	Produktif/ Productive	Konsumtif/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.705.056	97.517	137.788	-	1.940.361	Interest income
Aset	14.343.497	1.087.773	4.379.505	1.386.737	21.197.512	Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.560)	(2.236)	(345)	(85.562)	(164.703)	Allowance for impairment losses
	Deposito berjangka/ Time deposits	Giro/Demand deposits	Tabungan/ Savings deposits	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban bunga	819.965	70.204	23.706	28.229	942.104	Interest expenses
Liabilitas	13.292.787	2.823.375	1.247.244	1.225.415	18.588.821	Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) dan di luar DKI Jakarta.

The Bank is operating in two main geographic areas which consists of: Special District of Jakarta (DKI Jakarta) and outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The geographical segment information is as which consists of:

2014								Description
Keterangan	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.795.745	261.160	171.177	40.796	37.763	35.050	2.341.691	Interest income and other operating income
Beban:								Expense:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.636.538)	(208.635)	(167.616)	(80.787)	(12.721)	(43.421)	(2.149.718)	Interest and other operating expenses
Laba operasional	159.207	52.525	3.561	(39.991)	25.042	(8.371)	191.973	Income from operations
Laba tahun berjalan	77.286	53.263	3.490	(40.095)	25.042	(8.401)	110.585	Profit the year
Jumlah aset	17.361.308	2.406.706	2.252.042	800.059	87.909	545.323	23.453.347	Total assets
2013								Description
Keterangan	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.636.914	186.599	134.987	27.614	36.850	22.723	2.045.687	Interest income and other operating income
Beban:								Expense:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.363.124)	(145.928)	(125.381)	(65.310)	(6.662)	(31.910)	(1.738.315)	Interest and other operating expenses
Laba operasional	273.790	40.671	9.606	(37.696)	30.188	(9.187)	307.372	Income from operations
Laba tahun berjalan	188.027	41.898	9.595	(37.676)	30.186	(9.225)	222.805	Profit for the year
Jumlah aset	16.719.667	1.832.972	1.409.559	762.765	63.882	408.667	21.197.512	Total assets

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Di dalam melaksanakan strategi operasional Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan hal-hal sebagai berikut:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan regulator.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Untuk mencapai tujuan usaha, Bank perlu menyeimbangkan secara optimal antara bisnis, operasional dan manajemen risiko. Bank perlu memiliki unit bisnis yang berorientasi risiko dan mempunyai unit manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Dalam menjalankan bisnis yang berorientasi risiko, Bank melaksanakan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek sesuai dengan rencana kerja Bank dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

41. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

In implementing the Bank's operational strategy, management has planned to harmonize the matters as follows:

- The business development and increase in market share of loans and funding portfolios.*
- Enhance efficiency of banking operations.*
- Maintain capital adequacy ratio in accordance to the regulator requirements.*
- Implementation of business oriented risk management.*

In order to achieve its business objective, the Bank has to optimally balance its business, operational and risk management. The Bank needs to have a risk based business unit and a risk management unit with business orientation.

In managing its risk oriented business, the Bank is implementing effective risk management by considering all aspects according to its business plans and prudential principles and also the regulator requirements.

The Bank's risk management framework comprises all business activities, transactions and products including new products or activities based on risk management principles by maintaining the harmonize of effective business controlling function and clear risk management policy.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

The basic of risk management framework is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Boards of Commissioners and Director's Supervision

- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
- Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite sebagai berikut:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
- Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite sebagai berikut:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Aset dan Liabilitas
 - c. Komite Pemantau Teknologi Informasi (TI)
 - d. Komite Kredit
- Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan
 - d. Satuan Kerja Kontrol

- *Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequacy implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*
- *To support its duties and responsibility, Board of Commissioners set-up the following committee:*
 - a. *Audit Committee*
 - b. *Risk monitoring Committee*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
- *To support its duties and responsibility, Board of Directors established the following committee:*
 - a. *Risk Management Committee*
 - b. *Assets and Liabilities Committee*
 - c. *Oversight Committee on Information Technology*
 - d. *Credit Committee*
- *For internal control, Board of Directors established:*
 - a. *Internal Audit Working Unit*
 - b. *Risk Management Unit*
 - c. *Compliance Unit*
 - d. *Controlling Unit*

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

2. Proper policy, procedure and limit setting

- Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

- *The entire Bank's activities and all product/service should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit (lanjutan)

2. Proper policy, procedure and limit setting (continued)

- Kebijakan, pedoman dan prosedur yang dikeluarkan oleh Bank ditatakerjakan oleh Bagian Sistem dan Prosedur.
- Penetapan limit Bank yang dibuat dan diusulkan oleh unit kerja operasional, disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dikaji dan direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko guna diusulkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan.
- Kebijakan, pedoman, prosedur dan limit dilakukan revidi minimal satu kali dalam setahun oleh unit kerja operasional, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Policies, guidelines and procedures issued by the Bank are properly administered by System and Procedure Unit.
- Bank's limit settings which are made and proposed by the operational unit, are submitted to the Risk Management Working Unit to be reviewed and recommended to the Risk Management Committee to get approval from the Board of Directors as a decision-maker.
- Policies, guidelines, procedures and limit will be reviewed at least once a year by the operational unit, considering recommendation from Risk Management Working Unit.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system

- Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank.
- Keseluruhan proses manajemen risiko, pelaksanaannya dilakukan oleh 3 (tiga) unit kerja yang berbeda tugas dan tanggung jawabnya yaitu *front office* (unit bisnis), *middle office* (unit manajemen risiko) dan *back office* (unit operasional).
- *Front office* (unit bisnis) merupakan unit kerja operasional yang melakukan transaksi secara langsung sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan mengelola portofolio yang dimiliki Bank, dengan tetap memperhatikan konsep yang telah ditetapkan oleh manajemen risiko, diantaranya:
 - Divisi Kredit: analisis kredit, rating kredit, pengawasan kredit (*account supervisory*), pengelolaan kredit (*account maintenance*) dan monitoring kredit.

- The process of identification, measurement, monitoring and risk control is a significant part of risk management implementation process which is applied by the Bank.
- All risk management processes are implemented by 3 (three) work groups which have different duties and responsibilities, they are *front office* (business unit), *middle office* (risk management unit) and *back office* (operational units).
- *Front office* (business unit) is an operational work group that conduct direct transaction in accordance with its duties and responsibilities and managing the Bank's portfolios, and also focus on concept which defined by risk management, among others:
 - Credit Division: credit analysis, credit rating, credit control (*account supervisory*), credit management (*account maintenance*) and credit monitoring.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)

- Divisi *Treasury* : *Dealer* dan *Marketing* yang melakukan pengelolaan dan pengawasan risiko pasar dan risiko likuiditas.
- Operasional lainnya: *Customer Service* dan *Teller* yang melakukan pengelolaan dan pengawasan risiko operasional.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan reviu independen terhadap portofolio Bank secara sampling khususnya untuk debitur besar tertentu sebelum dan setelah pencairan kredit serta portofolio kredit berdasarkan BMPK, sektor ekonomi dan geografi.
- *Middle office* (unit manajemen risiko) merupakan bagian pendukung operasional yang diantaranya melakukan pengaturan, penyusunan pedoman/prosedur dan pengawasan operasional serta melakukan manajemen portofolio secara *bank wide*, yaitu:
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR):
 - a) Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
 - b) Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko.
 - c) Memantau atas implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
 - d) Memantau posisi/eksposur risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.

- *Treasury Division*: *Dealer* and *Marketing* to manage and control market risk and liquidity risk.
- *Other Operations*: *Customer Service* and *Teller* who manage and supervise operational risk.
- *Risk Management Unit* independent review of the Bank's portfolios especially for certain debtors before and after loan disbursement and loan portfolio based on LLL, economic sector and geography.
- *Middle office* (risk management unit) is a part of operational support team that provide, among others, arrangement, preparation of operational guidelines/procedures and its operations supervisory also conducting bank wide portfolio management, such as:
 - *Risk Management Working Unit* (SKMR):
 - a) *Developing procedures and tools for identification, measurement, monitoring, and risk monitoring.*
 - b) *Designing and implementing the required tools in the application of risk management.*
 - c) *Monitoring the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and which is approved by the Board of Directors.*
 - d) *Monitoring risk position/ exposure including monitoring compliance to the risk tolerance and limits.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)

- e) Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.
- f) Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan/atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan.
- g) Memberikan rekomendasi kepada unit kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

- e) Conducting *stress testing* to determine implication of the application of risk management policies and strategies to the Bank's portfolio or overall performance.
- f) Reviewing the proposed new activity and/or product developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new events and/or products including the completeness of systems and procedures used, and its implication on the overall Bank's risk exposure.
- g) Provide recommendation to the business unit and/or Risk Management Committee related to the implementation of risk management, among others, on the scale or maximum risk exposure that the Bank can manage.

- Bagian Sistem dan Prosedur mempersiapkan pedoman dan prosedur operasional Bank.

- The Systems and Procedures Unit prepares guidelines and operational procedures of the Bank.

- *Back office* (unit operasional) merupakan bagian akhir dari proses operasional, yang diantaranya, melakukan penyelesaian transaksi dan pengambilan keputusan serta melakukan manajemen portofolio diantaranya:

- *Back office* (operational unit) is the final function of operational processes which conduct, among others, transaction settlements, decisions making and portfolio management, such as:

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR):
 - a) Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.

- Risk Management Working Unit (SKMR):
 - a) Provide inputs to the Board of Directors in set-up policy, strategy and risk management framework.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)

- b) Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Komite Pemantau Risiko, Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan akan ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.
- c) Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - (1) Kecukupan kerangka manajemen risiko.
 - (2) Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - (3) Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- Divisi Kredit: Komite Kredit melakukan pengelolaan batas limit risiko kredit dan penagihan kredit bermasalah oleh Bagian *Remedial*.
- Divisi *Treasury*: Bagian *Treasury Operation* melakukan pengelolaan risiko penyelesaian.
- Sistem informasi manajemen risiko
 - Sistem informasi manajemen risiko harus mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Bank Indonesia dan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menyusun laporan profil risiko secara berkala untuk disampaikan kepada Bank Indonesia, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko, serta bersama-sama dengan unit kerja operasional melaporkan pemantauan dan hasil perhitungan *stress testing* dan *Contingency Funding Plan* kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala dalam rangka mitigasi risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)

- b) Prepare and submit risk profile reports to the Risk Monitoring Committee, President Director, Director of Compliance and Risk Management Committee on a regular basis or at least on a quarterly basis. The frequency of reporting will be increased if the market conditions change rapidly.
- c) Conduct a periodical review based on the adjusted frequency according to the Bank's needs, to ensure:
 - (1) The adequacy of the risk management framework.
 - (2) The accuracy of risk assessment methodology.
 - (3) The adequacy of risk management information system.
- Credit Division: Credit Committee to manage the risk credit limit and to collect non-performing loans by Remedial Unit.
- Division of Treasury: Treasury Operations Unit to manage the settlement risk.
- Risk management information system
 - Risk management information system should support the implementation of reporting to Bank Indonesia and management as a basis for decision making process.
 - Risk Management Working Unit (SKMR) prepares risk profile report periodically for submission to Bank Indonesia, Boards of Commissioners and Directors and Risk Management Committee, also together with the operational units report the monitoring and calculation of stress testing and Contingency Funding Plan to the Board of Directors, Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee on a regular basis in order to mitigate risks and take a necessary actions.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko (lanjutan)

- Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko harus direviu secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

- Sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit internal.
- Fungsi yang menjalankan pengawasan dalam pengendalian internal diantaranya:
 - Pengawasan melekat oleh Bagian Kontrol untuk pengawasan kepatuhan Bank terhadap ketentuan internalnya.
 - Pengawasan melekat oleh Bagian Kepatuhan untuk pengawasan kepatuhan Bank terhadap ketentuan eksternal Bank.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - (1) Kecukupan kerangka manajemen risiko.
 - (2) Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - (3) Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
 - Satuan Kerja Audit Internal melakukan:
 - a) kaji ulang penerapan manajemen risiko secara berkala minimal sekali setiap tahun.
 - b) pemeriksaan *sampling* secara periodik berdasarkan basis risiko.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Proper identification process, measurement, monitoring and risk control, and risk management information system (continued)

- Adequacy of information that resulted from risk management information system should be reviewed periodically to ensure that information provided is adequate to cover the complexity of business activity.

4. A comprehensive system of internal control

- A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit unit.
- The functions that provided monitoring in internal control as follows:
 - Closed monitoring by Control Unit to monitor the Bank's compliance to its internal regulations.
 - Closed monitoring by Compliance Unit to monitor the Bank's compliance to its external regulation.
 - Risk Management Working Unit provides a periodically review and adjusted the frequency to based on Bank's needs, to ensure:
 - (1) The adequacy of risk management framework.
 - (2) The accuracy of risk assessment methodologies.
 - (3) The adequacy of risk management information system.
 - Internal Audit Working Unit conducts:
 - a) a review on risk management implementation on a regular basis and at least once a year.
 - b) a periodical sampling based on risk basis.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka dasar manajemen risiko tersebut direvisi secara periodik dan jika diperlukan dapat direvisi sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha dan risiko Bank, ketentuan Bank Indonesia dan/atau berdasarkan "best practices" terkini.

II. Struktur Organisasi

Manajemen Risiko berada dibawah Direktorat Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko (Satuan Kerja Manajemen Risiko). Dengan adanya pengembangan scope manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank, maka pembagian tugas di Divisi Manajemen Risiko ditetapkan menjadi 2 (dua) Bagian yaitu Bagian Manajemen Risiko Kredit dan Bagian Manajemen Risiko Non Kredit.

III. Profil Risiko

Bank melakukan penilaian profil risiko secara berkala yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.

Sebagai bagian dari implementasi regulasi Basel terkini, Bank telah mempersiapkan untuk penggunaan metode internal dalam pengukuran risiko sebagai berikut:

- Untuk mendukung proses perhitungan alokasi modal risiko kredit, Bank telah mempersiapkan infrastruktur dan metodologi *Internal Rating Based Approach* (IRBA) melalui implementasi aplikasi *Credit Risk Rating* (CRR). Bank juga telah mengumpulkan *database* kredit dan menyempurnakan proses serta prosedur internal sehingga Bank diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terpercaya untuk menunjang perhitungan sesuai dengan metodologi IRBA yang akan digunakan.
- Bank telah melakukan pengembangan dan simulasi metodologi perhitungan kebutuhan modal internal untuk menutupi risiko pasar dengan menggunakan metode internal VaR (*Value at Risk*) yaitu model *Variance co Variance* dan *Historical Simulation* melalui aplikasi *Market Risk Measurement* (MRM).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The basic framework of risk management was reviewed on periodically basis and will be revised to conform with the growth of the Bank's business complexity and risk, Bank Indonesia regulation and/or based on "best practices" to date.

II. Organization Structure

Risk Management is under the Directorate of Compliance and Risk Management Division (Risk Management Working Unit). As a development of risk management scopes made by the Bank, the tasks distribution in the Risk Management Division is divided into 2 (two) unit which is Risk Management Credit Unit and Risk Management Non Credit Unit.

III. Risk Profile

The Bank prepares a risk profile on a regular basis that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's 8 (eight) types of risks, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

As part of the implementation of current Basel regulations, the Bank has prepared for the use of internal method to measure the risk profile as follows:

- To support the calculation process of credit risk allocation, the Bank has prepared the infrastructure and methodology of the *Internal Rating Based Approach* (IRBA) through the implementation of the application *Credit Risk Rating* (CRR). The Bank also has collected database of credit and improve internal processes and procedures therefore the Bank is expected to obtain accurate and reliable data to support the calculation in accordance to the IRBA methodology to be used.
- The Bank has conducted development and simulation of calculation methodology of internal capital requirements to cover market risks using internal VaR (*Value at Risk*) method which is *Variance co Variance* model and *Historical Simulation* through the application of *Market Risk Measurement* (MRM).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

- Bank telah melakukan pengelolaan pencatatan data kerugian dan potensi kerugian yang terjadi pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) secara periodik melalui aplikasi *Tools Loss Event* (TLE) dan *Potential Loss Event* (PLE) yang telah diimplementasikan secara *online* di seluruh cabang. Pengelolaan data kerugian tersebut sebagai salah satu data input dalam penilaian parameter Profil Risiko Operasional yang dipetakan sesuai frekuensi kejadian dan dampaknya. Aplikasi TLE akan dikembangkan Bank menjadi perhitungan modal internal dengan menggunakan metode *Internal Measurement Approach* (IMA).

- Banks has managed the recording of data loss and potential losses in the Unit Operations (*Risk Taking Unit*) periodically through the application of *Tools Loss Event* (TLE) and *Potential Loss Event* (PLE), which has been implemented online in all branches. Such loss data management is one of the input data in the assessment of Operational Risk Profile parameters which is mapped according to the frequency of occurrence and its impact. The Bank will develop TLE application to become its internal capital calculation method using *Internal Measurement Approach* (IMA).

1. Risiko Kredit

1. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi (individual) maupun portofolio serta pelaksanaan *stress testing*. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko serta diversifikasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting debtor and/or other parties in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction (individual) and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

a) Risiko kredit maksimum

a) Maximum credit risk

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable L/C* terjadi.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals with their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on statement of financial position and off statement of financial position items, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a) Maximum credit risk (continued)

	2014	2013	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	285.631	200.533	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	1.069.837	Placements with other banks
Surat-surat berharga	2.026.154	1.664.066	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.702	516	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152.784	99.807	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	17.150.089	15.431.270	Loans
Tagihan akseptasi	120.023	108.633	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	Investment in shares of stock
Setoran jaminan	6.572	5.623	Guarantee deposits
Jumlah	22.038.818	20.024.974	Total
	2014	2013	
<u>Rekening administratif</u>			<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.636.531)	(2.855.261)	Unused loan commitment
Garansi yang diterbitkan	(151.949)	(121.719)	Guarantee issued
L/C yang masih beredar	(44.912)	(36.278)	Outstanding irrevocable L/C
Jumlah	(2.833.392)	(3.013.258)	Total

b) Risiko kredit konsentrasi

b) Concentration credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	2014						
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	-	-	-	-	-	1.698.821
Giro pada bank lain	-	285.631	-	-	-	-	285.631
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	-	-	-	-	596.905
Surat-surat berharga	1.981.154	-	-	-	-	45.000	2.026.154
Tagihan derivatif	-	1.702	-	-	-	-	1.702
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	4.981	330	1.000	29.916	1.749	114.808	152.784
Kredit yang diberikan	-	-	229.519	2.017.918	225.188	14.677.464	17.150.089
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	120.023	120.023
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	137	137
Setoran jaminan	-	-	-	-	-	6.572	6.572
Jumlah	4.281.861	287.663	230.519	2.047.834	226.937	14.964.004	22.038.818

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

	2013							
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.444.552	-	-	-	-	-	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	200.533	-	-	-	-	200.533	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.019.837	50.000	-	-	-	-	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.619.066	-	-	-	-	45.000	1.664.066	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	516	516	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	6.106	465	-	11.048	16.217	65.971	99.807	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	-	9.053	-	1.795.707	3.672.776	9.953.734	15.431.270	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	108.633	108.633	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	137	137	Investment in shares of stock
Setoran jaminan	-	-	-	-	-	5.623	5.623	Guarantee deposits
Jumlah	4.089.561	260.051	-	1.806.755	3.688.993	10.179.614	20.024.974	Total

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2014							
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	96.491	-	-	31.992	13.839	9.627	151.949	Guarantee issued

	2013							
	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	69.276	135	-	9.243	1.489	41.576	121.719	Guarantee issued

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut

The disclosure on the maximum credit risk concentration by geography is as follows:

2014							
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total				
ASET				ASSETS			
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	-	1.698.821	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada bank lain	285.629	2	285.631	Current accounts with other banks			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	596.905	Placements with Bank Indonesia and other banks			
Surat-surat berharga	2.026.154	-	2.026.154	Marketable securities			
Tagihan derivatif	1.702	-	1.702	Derivative receivables			
Pendapatan yang masih harus diterima	117.761	35.023	152.784	Accrued interest receivables			
Kredit yang diberikan	13.150.815	3.999.274	17.150.089	Loans			
Tagihan akseptasi	120.023	-	120.023	Acceptance receivables			
Penyertaan saham	137	-	137	Investment in shares of stock			
Setoran jaminan	5.600	972	6.572	Guarantee deposits			
Jumlah Aset	18.003.547	4.035.271	22.038.818	Total Assets			
2013							
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total				
ASET				ASSETS			
Giro pada Bank Indonesia	1.444.552	-	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada bank lain	200.531	2	200.533	Current accounts with other banks			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.069.837	-	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks			
Surat-surat berharga	1.664.066	-	1.664.066	Marketable securities			
Tagihan derivatif	516	-	516	Derivative receivables			
Pendapatan yang masih harus diterima	72.809	26.998	99.807	Accrued interest receivables			
Kredit yang diberikan	11.934.732	3.496.538	15.431.270	Loans			
Tagihan akseptasi	108.633	-	108.633	Acceptance receivables			
Penyertaan saham	137	-	137	Investment in shares of stock			
Setoran jaminan	5.139	484	5.623	Guarantee deposits			
Jumlah Aset	16.500.952	3.524.022	20.024.974	Total Assets			

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure in the administrative accounts are as follows:

2014			
DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	116.322	35.627	151.949
			Guarantee issued
2013			
DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	89.484	32.235	121.719
			Guarantee issued

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows:

Sektor Ekonomi	2014		2013		Economic Sector
	Rp	%	Rp	%	
Jasa	4.644.767	27,08	4.108.739	26,63	Services
Pertanian dan pertambangan	3.576.592	20,85	2.612.269	16,93	Agribusiness and mining
Industri	1.737.837	10,13	1.920.017	12,44	Industry
Perdagangan	1.819.304	10,61	1.547.501	10,03	Trading
Konstruksi	1.553.727	9,06	1.364.493	8,84	Constructions
Transportasi dan komunikasi	1.164.300	6,79	1.284.203	8,32	Transportation and communication
Restoran dan hotel	1.013.642	5,91	930.841	6,03	Restaurant and hotel
Lainnya	1.639.920	9,57	1.663.207	10,78	Others
Jumlah	17.150.089	100,00	15.431.270	100,00	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

Kategori Debitur	2014		2013		Debtor classification
	Rp	%	Rp	%	
Komersial	15.952.745	93,02	14.343.497	92,95	Commercial
Konsumen	1.197.344	6,98	1.087.773	7,05	Consumer
Jumlah	17.150.089	100,00	15.431.270	100,00	Total

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through master netting and/or collateral agreements. If financial instruments are recorded at fair value, the balance representing the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit produktif dengan segmen Korporasi, Non Korporasi (Retail/ Usaha Kecil Menengah/UKM), dan Mikro (Kredit Wira Usaha/KWU), serta kredit konsumtif (karyawan dan non karyawan), mengevaluasi kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari pemberian kredit telah tercakup, menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten, serta pelaksanaan review independen terhadap permohonan kredit dalam batasan tertentu dan debitur *existing* secara sampling serta portofolio kredit berdasarkan BMPK, sektor ekonomi dan sektor geografis secara periodik.

The Bank has implemented credit risk management which covers setting up procedures and credit policies, set-up a limit and conduct regular evaluation, implement Credit Risk Rating for Corporate, Non Corporate (Retail/Small and Medium Enterprises/SME), and Micro (Entrepreneur Loans), and consumer credit (employees and non - employees), evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and applies the "Four Eyes Principles" consistently, and the implementation of an independent review of loan application within certain limits and existing borrowers based on sampling method and credit portfolio based on BMPK, economic sector and geographic sector periodically.

Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio profil risiko kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala (bulanan).

The Bank has managed its loan portfolio risk profile continuously in a consistent manner and reports to Boards of Commissioners and Director regularly (monthly).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, berikut ini adalah upaya yang dilakukan Bank secara berkala:

In order to mitigate credit risk, the Bank has performed regular activity as follows:

- (1) Menentukan batas eksposur pada industri/sektor ekonomi pasar sasaran;
- (2) Melakukan tinjauan risiko kredit berdasarkan jenis industri/sektor ekonomi tertentu, khususnya yang akan dibiayai oleh Bank;

- (1) Determining exposure limits on target market industries/economic sector;
- (2) Reviewing credit risk based on certain industry type/economic sector, especially for those which is financed by the Bank;

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

- (3) Melakukan *stress test* dengan menerapkan skenario peningkatan rasio *Non-Performing Loan (NPL)* dan pelaksanaan *write-off* secara *bank wide*.

- (3) Performing a stress test scenario with the increase of ratio of Non-Performing Loan (NPL) and the implementation of write-off in bank wide.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

The Bank's loan granting process includes:

- (1) Penetapan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*counterparties* baik terkait maupun tidak terkait dengan Bank untuk eksposur yang tercatat dalam neraca dan rekening administratif;
- (2) Penilaian terhadap prospek usaha dan kinerja keuangan debitur/*counterparties*;
- (3) Kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparties*;
- (4) Penggunaan agunan; dan
- (5) Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

- (1) Set-up overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both on statement of financial position and administrative accounts exposures;
- (2) A assessment of business prospects and financial performance of the debtors/counterparties;
- (3) Repayment capacity and integrity of the debtors/counterparties;
- (4) Use of collateral; and
- (5) Assessment of macro economic and industry conditions.

Bank juga mengembangkan serta menerapkan *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan sebagai berikut:

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control as follows:

- (1) Lini pertama (pilair bisnis dan pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko kredit yang merupakan bagian dari aktivitasnya sehari-hari.
- (2) Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko kredit, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko kredit dalam pengelolaan risiko kredit yang bersifat material secara *bank wide*.

- (1) The first Line (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing credit risk which is its daily activities.
- (2) The second Line provides needed resources for developing credit risk frameworks, policies, methodologies and tools for the management of material risks taken by the Bank as a whole.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

(3) Lini ketiga melibatkan audit internal dan pengendalian internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan, kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko kredit.

(3) The third Line includes internal audit and internal control, which is independently conducting an examination on compliance, adequacy and effectiveness of risk management processes.

Untuk mempercepat proses pemberian kredit, Bank mengimplementasikan aplikasi *Credit Risk Rating* (CRR) sebagai suatu perangkat untuk melakukan penilaian awal terhadap kemungkinan kemampuan bayar/kegagalan bayar debitur atas permohonan kreditnya di masa mendatang yang dideskripsikan melalui perolehan rating debitur.

To accelerate the process of credit granting, the Bank implements the application of *Credit Risk Rating* (CRR) as a tool for preliminary assessment of the feasibility/default by the debtor to pay its credit proposal in the future which is described through the rating of debtors.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur Korporasi, Non Korporasi (Retail/Usaha Kecil Menengah/UKM) dan Mikro (Kredit Wira Usaha/KWU), serta debitur konsumtif (karyawan dan non karyawan) Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek penilaian dari debitur dan sektor industrinya termasuk migrasi *rating* debitur secara berkala (triwulan). Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan terhadap kualitas kinerja dari debitur secara *sampling* khususnya debitur inti Bank dengan melakukan reviu independen secara periodik (semester) dan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko kredit Bank yang efektif.

To facilitate the risk assessment of the debtors of Corporate, Non Corporate (Retail/Small and Medium Enterprises/SME) and Micro (Enterprenuer Loans), and consumer debtors (employees and non employees), the Bank monitors all valuation aspects of the debtors and its industrial sector including debtor rating migration periodically (quarterly). Risk Management Unit (SKMR) monitors the performance quality of the debtor by sampling basis, especially to the Bank's main debtors by conducting an independent review periodically (semi annually) and monitoring the Bank's portfolios continuously. The relevant information is submitted to the business unit to support the implementation of the effective Bank's credit risk assessment.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

Bank mengukur, menilai dan memantau risiko kredit untuk setiap debitur baik secara individual maupun *obligor*, sektor ekonomi, sektor geografi, maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang sehat dan hati-hati dengan mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

The Bank measures, assesses and monitors credit risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector, geographic sector and all credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit and by considering risk and yield carefully.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Collateral and protection of loans

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur/*counterparty*. Kebijakan dan pedoman tentang jenis jaminan dan parameter penilaian jaminan telah diimplementasikan oleh Bank.

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Policy and guidelines are implemented regarding types of collateral and valuation parameters by the Bank.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit jika debitur/*counterparty* gagal bayar (macet). Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Generally, collateral is required for all loans as a secondary source of credit repayment and also as a credit risk mitigation if a debtor has a default. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the debtors.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories as follows:

- (1) Agunan tunai, yaitu deposito/ tabungan/rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank dan *Stand-By L/C* yang diterbitkan oleh bank berperingkat (*prime bank*);
- (2) Agunan non tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

- (1) Cash collateral, such as time deposit/ saving account/demand deposit/ margin deposit/cash blocked or booked as an escrow account which are kept and recorded by the Bank and Stand-By Letter of Credit (SBLC) issued by prime bank;
- (2) Non cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Loans quality based on category of financial assets

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

The loans quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Bank Indonesia. Loans quality based on category of assets that have a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Bank memiliki kebijakan untuk mengelola kinerja kualitas kredit debitur. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko dalam mengendalikan eksposur risiko kredit yang dimiliki oleh Bank.

The Bank has a policy to manage the performance of loans quality of debtors. This policy assists management to monitor credit risk exposure of the Bank

Agunan yang diambil alih

Foreclosed assets

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 7 (tujuh) unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp 180.802. Selama tahun berjalan, juga telah dijual sebanyak 2 (dua) unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp 2.509, sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

During the year, the Bank repossessed of 7 (seven) units of land and buildings with book value of Rp 180,802. During the year, the Bank also has sold 2 (two) units of land and buildings with book value of Rp 2,509, while the remaining are still in the process of being sold.

Penilaian penurunan nilai

Impairment assessment

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu:

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue of more than 90 (ninety) days or there are any financial difficulties, or breach of the loans agreement. The Bank assesses impairment value in 2 (two) areas as follows:

- (1) Evaluasi penurunan nilai secara individual;
- (2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

- (1) Individually assessed allowances;
- (2) Collectively assessed allowances.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya;
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penyisihan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

1. Credit Risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;*
- (2) The ability to improve its performance during a financial difficulty;*
- (3) Cash receipt and payment projection if debtor filed bankrupt;*
- (4) The availability of other financial support;*
- (5) The amount can be realized from its collateral and timing of expected cash flows.*

Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless certain condition applied which needs more attention.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2014 and 2013:

2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	13.917.388	311.105	14.228.493	Rupiah
Mata uang asing	2.921.596	-	2.921.596	Foreign currencies
Jumlah	16.838.984	311.105	17.150.089	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(50.783)	(81.244)	(132.027)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	16.788.201	229.861	17.018.062	Total - Net
2013				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	12.410.963	289.703	12.700.666	Rupiah
Mata uang asing	2.704.970	25.634	2.730.604	Foreign currencies
Jumlah	15.115.933	315.337	15.431.270	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.019)	(29.777)	(78.796)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	15.066.914	285.560	15.352.474	Total - Net

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality based on category of financial instruments:

2014							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset Keuangan							
Financial Assets							
Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.698.821	-	-	1.698.821
Current accounts with other banks							
Giro pada bank lain	285.321	-	-	-	-	310	285.631
Placements with Bank Indonesia and other banks							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	-	-	-	-	-	596.905
Marketable securities							
Surat-surat berharga	2.026.154	-	-	-	-	-	2.026.154
Derivative receivables							
Tagihan derivatif	-	-	-	1.702	-	-	1.702
Accrued interest receivables							
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	152.784	-	-	152.784
Kredit yang diberikan	-	-	-	15.670.300	1.168.684	311.105	17.150.089
Loans							
Acceptance receivables							
Tagihan akseptasi	-	-	-	120.023	-	-	120.023
Investment in shares of stock							
Penyertaan saham	-	-	-	137	-	-	137
Other assets:							
Aset lain-lain:							
Setoran jaminan	-	-	-	6.572	-	-	6.572
Guarantee deposits							
Jumlah	2.908.380	-	-	17.650.339	1.168.684	311.415	22.038.818
Total							
Cadangan kerugian penurunan nilai						(132.337)	21.906.481
Allowances for impairment losses							

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

The table below shows credit quality based on category of financial instruments: (continued)

2013								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>				
<u>Aset Keuangan</u>								<u>Financial Assets</u>
								<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.444.552	-	-	1.444.552	<i>Indonesia</i>
Giro pada bank lain	200.186	-	-	2	-	345	200.533	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.019.837	-	-	50.000	-	-	1.069.837	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	1.664.066	-	-	-	-	-	1.664.066	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	516	-	-	516	<i>Derivative receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				99.807			99.807	<i>Accrued interest receivables</i>
Kredit yang diberikan	-	-	-	12.296.270	2.819.663	315.337	15.431.270	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	108.633	-	-	108.633	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	-	-	-	137	-	-	137	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset lain-lain:								<i>Other assets:</i>
Setoran jaminan	-	-	-	5.623	-	-	5.623	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	2.884.089	-	-	14.005.540	2.819.663	315.682	20.024.974	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(79.141)	<i>Allowances for impairment losses</i>
							19.945.833	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

- High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet its' financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet its' financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Third parties rating in this category have fairly acceptable capacity to meet its' financial commitments with standard credit risk.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

The credit qualities are defined as follows: (continued)

d) Tanpa peringkat: Pihak ketiga dalam kategori yang sekarang ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat dan pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

d) Unrated: Third parties in this category are currently not assigned with third parties' ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

2014					
Jumlah/Total	Kurang dari 30 hari/Less than 30 days	31-60 hari/days	61-90 hari/days		
Korporasi	796.220	796.220	-	-	Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	372.389	372.389	-	-	
Konsumen	75	75	-	-	
	1.168.684	1.168.684	-	-	
2013					
Jumlah/Total	Kurang dari 30 hari/Less than 30 days	31-60 hari/days	61-90 hari/days		
Korporasi	2.742.825	1.268.855	1.183.610	290.360	Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	66.821	21.657	16.730	28.434	
Konsumen	10.017	9.446	33	538	
	2.819.663	1.299.958	1.200.373	319.332	

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market inherent risk is almost in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Selama tahun berjalan, Bank telah mengelola risiko suku bunga yang merupakan bagian dari risiko pasar dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

During the year, the Bank has managed interest rate risk as a part of market risk by performing the following steps:

- (1) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait Risiko Suku Bunga dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur yang terkena risiko suku bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- (2) Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan *limit* transaksi, *limit* risiko dan *limit* per fungsional.
- (3) Pembakuan Kebijakan dan Prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga.
 - b. Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
- (4) Melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Suku Bunga dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk atas eksposur yang memiliki sensitivitas risiko suku bunga.
- (5) Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

- (1) *Active monitoring from Boards of Commissioners and Directors, through:*
 - a. *Be responsive to the Market Risk Profile Report related to Interest Rate Risk and macro condition developments reported by Risk Management Unit (SKMR) periodically.*
 - b. *Policies for taking conservative positions against interest rate risk exposure in accordance with the applicable regulations with emphasis on the prudential banking principle.*
- (2) *Control the risk position by setting transaction limit, risk limits and the limit per functional.*
- (3) *Standardization of Policies and Procedures:*
 - a. *Having and implementing Market Risk Management Guidelines and other internal Policy/Procedures related to the interest rate risk.*
 - b. *Conduct a review and improvement of Guidelines/Market Risk Management Procedures periodically.*
- (4) *Implementing the process of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling of Interest Rate Risk in accordance to Bank Indonesia regulation and recent best practices, including stress testing to the worst case scenario on exposure which has a sensitivity of interest rate risk.*
- (5) *Conduct monitoring on certain market transactions periodically to mitigate the risks in advance.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut merangkum aset Bank dengan pendapatan bunga dan liabilitas Bank dengan beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table below summarizes the Bank's interest-earnings assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates, which is earlier:

2014							Descriptions
Keterangan	Jumlah/ Total	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada bank lain	285.631	285.631	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	596.905	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.026.154	582.489	960.011	-	-	483.654	Marketable securities
Kredit yang diberikan	17.150.089	4.264.771	3.069.092	1.479.446	5.214.689	3.122.091	Loans
Jumlah aset keuangan	20.058.779	5.729.796	4.029.103	1.479.446	5.214.689	3.605.745	Total financial assets
Simpanan nasabah	19.573.542	19.286.216	287.326	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	509.776	-	101.956	203.910	203.910	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	20.239.527	19.442.425	389.282	203.910	203.910	-	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(180.748)	(13.712.629)	3.639.821	1.275.536	5.010.779	3.605.745	Interest repricing gap

2013							Descriptions
Keterangan	Jumlah/ Total	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada bank lain	200.533	200.533	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.069.837	1.069.837	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.664.066	787.790	333.451	-	-	542.825	Marketable securities
Kredit yang diberikan	15.431.270	4.037.139	2.411.330	2.408.932	3.613.377	2.960.492	Loans
Jumlah aset keuangan	18.365.706	6.095.299	2.744.781	2.408.932	3.613.377	3.503.317	Total financial assets
Simpanan nasabah	17.363.406	17.088.119	275.287	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	145.608	145.608	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman diterima	2.205	1.102	1.103	-	-	-	Borrowing
Pinjaman subordinasi	611.731	-	101.955	101.955	305.866	101.955	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	18.122.950	17.234.829	378.345	101.955	305.866	101.955	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	242.756	(11.139.530)	2.366.436	2.306.977	3.307.511	3.401.362	Interest repricing gap

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Dari *repricing gap profile* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga neto dan/atau modal ekonomis Bank, sehingga jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (*fixed* atau *floating*).

By this *repricing gap profile* can be measured the effects of changes in interest rate on net interest income and/or capital economical Bank, hence if there is a change in interest rate that may affect the Bank's performance, the Bank will be able to restructure its assets and liabilities immediately, including the repricing date or the type of interest rate (*fixed* or *floating*).

Manajemen risiko suku bunga berdasarkan perspektif pendapatan bunga, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non standar. Skenario standar yang dilakukan mencakup kenaikan atau penurunan paralel pada semua kurva imbal hasil.

The management of interest rate risk based on earning perspective is provided by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and nonstandard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted based on increase or decrease of interest rate changes in parallel shift to the return on investment curve.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in term of net interest income changes for the whole 1 (one) year as an impact of increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of financial statements is as follows:

	IDR		USD	
	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 3,13%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -2,46%	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 0,03%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -0,04%
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto				
Per 31 Desember 2014	127.208	(84.081)	137	(122)

Sensitivity of projected net interest income
As of December 31, 2014

	IDR		USD	
	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 3,13%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -2,46%	Kenaikan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average increase</i> 0,03%	Penurunan rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average decrease</i> -0,03%
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto				
Per 31 Desember 2013	139.563	(90.588)	30.568	(21.560)

Sensitivity of projected net interest income
As of December 31, 2013

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Selama tahun berjalan, dalam mengelola risiko nilai tukar yang merupakan bagian dari risiko pasar, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

During the year, in managing the foreign exchange risk, which is a part of its market risk, the Bank has performed the following steps:

- (1) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, melalui:
 - a. Responsif terhadap Laporan Profil Risiko Pasar terkait Risiko Nilai Tukar dan perkembangan kondisi makro yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara periodik.
 - b. Kebijakan untuk pengambilan posisi konservatif terhadap eksposur risiko nilai tukar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- (2) Pengendalian atas posisi risiko dengan penetapan *limit* transaksi, *limit* risiko dan *limit* per fungsional.
- (3) Pembakuan Kebijakan dan Prosedur:
 - a. Memiliki dan melaksanakan Pedoman Manajemen Risiko Pasar dan Kebijakan/Prosedur internal lainnya yang berkaitan dengan risiko nilai tukar.
 - b. Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Pedoman/Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang telah ditetapkan secara periodik.
- (4) Melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Nilai Tukar dengan mengikuti ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* terkini, termasuk *stress testing* terhadap kemungkinan kondisi yang terburuk (*worst case scenario*) terhadap eksposur yang terkena risiko nilai tukar.
- (5) Melakukan pemantauan terhadap transaksi-transaksi pasar tertentu secara periodik untuk memitigasi risiko secara dini.

- (1) Active monitoring from Boards of Commissioners and Directors, through:
 - a. Be a responsive to the Market Risk Profile Report related to Foreign Exchange Risk and macro condition developments which reported by the Risk Management Unit (SKMR) periodically.
 - b. Policies for taking conservative position against the exchange rate risk exposure in accordance with the applicable regulations with emphasis on the prudential banking principle.
- (2) Control the risk position by setting the transaction limit, risk limit and limit per functional.
- (3) Standardization of Policies and Procedures:
 - a. Having and implementing Market Risk Management Guidelines and other internal Policy/Procedures related to the foreign exchange risk.
 - b. Conduct a review and improvement of Guidelines/Market Risk Management Procedures periodically.
- (4) Implementing the process of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling of Foreign Exchange Risk in accordance to Bank Indonesia regulation and recent best practices, including stress testing to the worst case scenario on exposure which has a sensitivity of foreign exchange risk.
- (5) Conduct monitoring on certain market transactions periodically to mitigate the risks in advance.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

Dalam tahun berjalan, Bank telah melakukan pengembangan dan simulasi metodologi perhitungan kebutuhan modal internal yang diperlukan untuk mengatasi risiko pasar dengan menggunakan metode internal VaR (*Value at Risk*) yaitu metode *Variance co Variance* dan *Historical Simulation* melalui aplikasi *Market Risk Measurement* (MRM). Untuk pengelolaan risiko pasar, Bank difasilitasi melalui *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

During the year, the Bank has conducted development and simulation on methodology of internal capital requirements calculation to cover market risks using internal VaR (*Value at Risk*) which are the *Variance co Variance* and *Historical Simulation* methods through the application of *Market Risk Measurement* (MRM). In regard to market risk management, the Bank is facilitated through its *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 39.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's *Net Open Position* (NOP). As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's NOP has been disclosed in Note 39.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2014 and 2013. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currencies:

	2014						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	46.302	875	18.950	900	1.090	68.117	Cash
Giro pada Bank Indonesia	334.395	-	-	-	-	334.395	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	253.187	2.183	12.765	510	2.833	271.478	Current accounts with other banks
Pedapatan bunga yang masih akan diterima	23.682	-	184	-	-	23.866	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	2.816.470	-	105.126	-	-	2.921.596	Loans
Aset lain-lain	121.798	1.115	(169)	-	-	122.744	Other assets
Jumlah	3.595.834	4.173	136.856	1.410	3.923	3.742.196	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1.894	-	83	-	-	1.977	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	3.373.331	-	67.373	-	-	3.440.704	Deposits from customers
Bunga masih harus dibayar	4.669	-	210	-	-	4.879	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	171.694	1.624	292	-	-	173.610	Other liabilities
Jumlah	3.551.588	1.624	67.958	-	-	3.621.170	Total
Laporan posisi keuangan - Neto	44.246	2.549	68.898	1.410	3.923	121.026	Statement of financial position - Net
Rekening administratif - Neto	(30.963)	-	(62.183)	-	-	(93.146)	Administrative accounts - Net

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2013						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	European Euro/ Euro Eropa	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	29.709	592	4.318	1.110	1.303	37.032	Cash
Giro pada Bank Indonesia	261.655	-	-	-	-	261.655	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	170.289	1.809	13.212	2.059	3.121	190.490	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	60.284	-	-	-	-	60.284	Marketable securities
Pedapatan bunga yang masih akan diterima	11.448	1	46	-	-	11.495	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	2.706.920	-	23.684	-	-	2.730.604	Loans
Aset lain-lain	164.579	1.147	(39)	-	-	165.687	Other assets
Jumlah	3.404.884	3.549	41.221	3.169	4.424	3.457.247	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	80	-	-	-	-	80	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	3.015.728	-	47.313	-	-	3.063.041	Deposits from customers
Bunga masih harus dibayar	3.881	-	142	-	-	4.023	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain	157.359	1.645	385	-	-	159.389	Other liabilities
Jumlah	3.177.048	1.645	47.840	-	-	3.226.533	Total
Laporan posisi keuangan - Neto	227.836	1.904	(6.619)	3.169	4.424	230.714	Statement of financial position - Net
Rekening administratif - Neto	(146.040)	-	-	-	-	(146.040)	Administrative accounts - Net

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dimana Bank memiliki risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of available-for-sale financial assets and liabilities).

	2014		
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ Increase/(decrease) in basis points	Sensitivitas dalam laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.328,25/(1.328,25)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	223,02/(223,02)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	254,72/(254,72)	European Euro

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2013		Currency
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ <i>Increase/(decrease) in basis points</i>	Sensitivitas dalam laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of profit or loss</i>	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2.163,57/(2.163,57)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	155,36/(155,36)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	179,43/(179,43)	European Euro

3. Risiko Likuiditas

3. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk of the Bank to respond mismatches of maturing liabilities from financing sources cashflow and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without affect the activities and financial condition of the Bank.

Kunci pengukuran yang digunakan oleh Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan analisis gap dan rasio-rasio likuiditas seperti rasio aset dan liabilitas lancar, rasio depositan inti, rasio *Loan to Deposit* (LDR), serta dengan memantau posisi bersih arus kas dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 3 (tiga) bulan ke depan dan aktivitas pendanaan antar bank. Bank melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko likuiditas melalui perkembangan profil risiko likuiditas setiap bulan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The measurement keys used by the Bank for managing its liquidity risk are by using gap analysis and liquidity ratios such as the ratio of current assets and liabilities, the ratio of core depositors, Loan to Deposit Ratio (LDR), as well as by monitoring the position of net cash flows in the period of 1 (one) days to 3 (three) months and interbank financing activities. The Bank conducts monitoring on its liquidity risk management through the development of liquidity risk profile on monthly basis which are reported to the Boards of Commissioners and Directors.

Beberapa langkah telah diambil dalam mengelola risiko likuiditas, seperti dari sisi aset, strategi pembelian instrumen keuangan yang berkualitas tinggi dan berisiko rendah untuk posisi *trading book*, *available-for-sale* dan *held-to-maturity*, memelihara posisi aset lancar, dan menjaga saldo Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai ketentuan Bank Indonesia. Sementara di sisi kewajiban, strategi memelihara komposisi *Current Account Savings Account* (CASA) terhadap jumlah deposito dan melakukan analisis terhadap jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya.

Some steps have been taken to manage liquidity risk, such as in terms of assets, purchasing strategy of high quality and low risk financial instruments for trading positions, available-for-sale and held-to-maturity, maintaining the position of current assets and maintaining the Minimum Statutory Reserves (GWM) according to Bank Indonesia regulation. While on the liabilities side, the strategy of maintaining the Current Account Savings Account (CASA) composition to total deposits and conducting analysis to the types of liabilities and its terms.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

Action taken by the Bank in connection with the mismatch of monetary assets and liabilities with maturities between 1 (one) to 3 (three) months is to improve quality service to customers, monitor extension of savings, find new customers and offer products and interesting interest to customers, and also to maintain the stability and continuity of total deposits.

Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar yang likuid sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

In addition, the Bank also intensifies collection efforts to non-performing debtors and put the surplus funds in securities which have liquid market so that can be redeemed at any time if the Bank needs funds.

		2014							
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month until 3 months	3 bulan s/d 1 tahun/ 3 months until 1 year	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aset								Assets	
Kas	335.614	335.614	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	1.698.821	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	285.631	285.631	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	596.905	596.905	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	2.026.154	-	-	1.542.500	-	-	483.654	Marketable securities	
Tagihan derivatif	1.702	-	1.702	-	-	-	-	Derivative receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152.784	152.784	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables	
Kredit yang diberikan	17.150.089	2.112.899	985.652	4.235.312	1.479.446	5.214.689	3.122.091	Loans	
Tagihan akseptasi	120.023	12.101	49.201	58.721	-	-	-	Acceptance receivables	
Penyertaan saham	137	-	-	-	-	-	137	Investment in shares of stock	
Aset lain-lain:								Other assets:	
Setoran jaminan	6.572	-	-	-	6.572	-	-	Guarantee deposits	
Jumlah	22.374.432	5.194.755	1.036.555	5.836.533	1.486.018	5.214.689	3.605.882	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	31.928	31.928	-	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	19.573.542	14.764.664	3.894.191	914.687	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	634	-	634	-	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	120.023	12.101	49.201	58.721	-	-	-	Acceptance payables	
Bunga masih harus dibayar	84.841	84.841	-	-	-	-	-	Accrued interest payables	
Liabilitas lain-lain:								Other liabilities:	
Setoran jaminan	7.863	-	7.863	-	-	-	-	Guarantee deposits	
Pinjaman subordinasi	509.776	-	-	101.956	203.910	203.910	-	Subordinated loan	
Jumlah	20.484.816	15.049.743	3.951.889	1.075.364	203.910	203.910	-	Total	
Aset (Liabilitas) Neto	1.889.616	(9.854.988)	(2.915.334)	4.761.169	1.282.108	5.010.779	3.605.882	Net Assets (Liabilities)	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

	2013							
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month until 3 months	3 bulan s/d 1 tahun/ 3 months until 1 year	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset								Assets
Kas	315.001	315.001	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.444.552	1.444.552	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	200.533	200.533	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.069.837	1.019.837	50.000	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.664.066	-	497.154	579.087	45.000	-	542.825	Marketable securities
Tagihan derivatif	516	516	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.807	99.807	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan	15.431.270	1.980.057	1.084.522	3.383.890	2.408.932	3.613.377	2.960.492	Loans
Tagihan akseptasi	108.633	33.498	38.620	36.515	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Aset lain-lain:								Other assets:
Setoran jaminan	5.623	5.623	-	-	-	-	-	Guarantee deposits
Jumlah	20.339.975	5.099.561	1.670.296	3.999.492	2.453.932	3.613.377	3.503.317	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	46.236	46.236	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	17.363.406	14.905.570	1.678.329	779.507	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	145.608	145.608	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	580	580	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	108.633	33.498	38.620	36.515	-	-	-	Acceptance payables
Pinjaman diterima	2.205	-	1.102	1.103	-	-	-	Borrowing
Bunga masih harus dibayar	55.089	55.089	-	-	-	-	-	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain:								Other liabilities:
Setoran jaminan	10.649	10.649	-	-	-	-	-	Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	611.731	-	-	101.955	101.955	305.866	101.955	Subordinated loan
Jumlah	18.344.137	15.197.230	1.718.051	919.080	101.955	305.866	101.955	Total
Aset (Liabilitas) Neto	1.995.838	(10.097.669)	(47.755)	3.080.412	2.351.977	3.307.511	3.401.362	Net Assets (Liabilities)

Selanjutnya, Bank juga telah melakukan *stress testing* dalam beberapa analisis skenario dengan perkiraan kondisi terburuk yang mungkin terjadi dan analisis *Contingency Funding Plan* secara periodik.

Pemantauan harian maupun secara periodik terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan risiko likuiditas telah dilakukan Bank secara konsisten untuk terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Furthermore, the Bank has conducted *stress testing* in some scenario analysis by estimating of the worst case scenario and analysis of *Contingency Funding Plan* periodically.

Daily and periodically monitoring of the transactions relating to the Bank's liquidity risk has been performed consistently to establish good corporate governance.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events affecting the Bank's operations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

4. Operational Risk (continued)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, evaluasi risiko, mitigasi risiko serta dilakukan pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan manfaat dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Bank implements operational risk management with the objective ensure that Bank has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation, and monitoring and reporting on the implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks that have been reckoned.

Pencatatan data kerugian dan potensi kerugian berperan penting dalam pengelolaan dan kalkulasi risiko operasional. Bank telah melakukan pengelolaan pencatatan data kerugian dan potensi kerugian yang terjadi pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) secara periodik melalui aplikasi *Tools Loss Event* (TLE) dan *Potential Loss Event* (PLE) yang telah diimplementasikan secara *online* di seluruh cabang.

Recording of data loss and potential loss plays an important role in the operational risk management and calculation. The Bank has conducted data loss records management and the potential loss that occurred in the Operations Unit (Risk Taking Unit) periodically through Tools Loss Event (TLE) and Potential Loss Event (PLE) applications, which have been implemented online in all branches.

Pengelolaan data kerugian tersebut sebagai salah satu data input dalam penilaian parameter Profil Risiko Operasional yang ditetapkan sesuai frekuensi kejadian dan dampaknya.

Management of data loss is one of the input data in the assessment of Operational Risk Profile parameters which is mapped in accordance to its frequency of occurrence and impact.

Pemantauan terhadap perkembangan Profil Risiko Operasional dilakukan melalui identifikasi faktor-faktor penyebab kerugian operasional yang terjadi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional terkait dalam memitigasi kejadian risiko tersebut di masa mendatang.

Monitoring the development of Operational Risk Profile through the identification of the causal factors operating losses incurred and provide recommendations to the Risk Taking Units relating to mitigate risk events in the future.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas Profil Risiko Operasional dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Bank.

Monitoring by the Bank's Boards of Commissioners and Directors on the Operational Risk Profile and risk management is conducted through Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings that are conducted periodically based on the Bank's needs.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

4. Risiko Operasional (lanjutan)

4. Operational Risk (continued)

Bank telah melakukan pengukuran risiko operasional selama tahun berjalan dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dengan berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 29 Januari 2009 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

The Bank has conducted the operational risk measurement during the year using the Basic Indicator Approach (BIA) method by referring to Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding the Capital Requirement of Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 29, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted assets (RWA) of Operational Risk using the Basic Indicator Approach (PID).

Secara bertahap Bank akan terus melakukan pengembangan metode pengukuran risiko operasional dengan penggunaan pengukuran yang lebih maju yaitu *Standardized Approach* (SA) dan/atau *Advanced Measurement Approach* (AMA).

Gradually the Bank will continue to develop measurement methods of operational risk by using more advanced measurements such as Standardized Approach (SA) and/or Advanced Measurement Approach (AMA).

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

In addition to policies and methods above, the Bank has also implemented an ongoing effort to build a cultural environment that support the implementation of operational risk management. This is done through the strengthening of the three lines of defense such as empower the business unit as a first line of defense, the establishment of operational risk management function as a second line of defense and coordination with Internal Audit as a third line of defense.

5. Risiko Reputasi

5. Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan volume aktivitas Bank.

The Bank's failure in protecting its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

5. Risiko Reputasi (lanjutan)

5. Reputation Risks (continued)

Corporate Secretary Bank setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* secara *bank wide* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh Divisi *Branch Banking* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya melalui cabang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh Bank.

The Bank's *Corporate Secretary* monitors the news media on a daily basis for any negative publicity or customer complaints that appeared in the media. While monitoring the Bank's wide customer complaints submitted directly to the Bank is conducted by *Branch Banking Division* to be followed-up through the related branch in accordance with the relevant regulations. For negative reporting and customer complaints that appear in the media would be clarified and responded in accordance with the best effort taken by the Bank.

Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan strategi mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah Bank.

Efforts to mitigate reputational risk is also done when the Bank launched new products/services program by analyzing reputational risks that may arise and how to anticipate risk. Similarly for the material or important information to be known by the customer, *Corporate Secretary* also prepared a guide to the *frontliner* and *spokespersons* for them to explain the information correctly and proportional to its customers.

6. Risiko Hukum

6. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisis/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang dan unit kerja Bank.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

6. Legal Risk (continued)

As a company that established under the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subject to all regulations issued by Bank Indonesia and Financial Services Authority as the regulator of the banking industry in Indonesia and others authorities related to the Bank. In addition, the Bank also must apply any rules and laws applicable in society that relevant either directly or indirectly to the business activities of the Bank. Incompliance to the law and regulation may result in lawsuits that will be addressed to the Bank.

When lawsuits that are filed to the Bank have material impact, then they can provide a significant affect on the financial performance of the Bank.

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has the General Legal Division. This Division has roles among others:

- 1) performing legal analysis on the new products and/or activities as well as create a standard legal documents related to the products and activities;*
- 2) providing analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 3) providing advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 4) checking any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 5) performing periodic inspections on the the agreement that has been made; and*
- 6) monitoring the legal risks in the overall Bank's branches.*

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Biro Hukum Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Bapepam dan LK, dan Bursa Efek).

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

6. Legal Risk (continued)

Through this division, the Bank has legal policies and standard documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, where such legal policy and standard documents are created with reference to the provisions of applicable Laws and considering the aspects jurisdiction interest of the Bank. In addition, the Bank's Legal Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

7. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations.

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Bapepam and LK, and Stock Exchange) regulations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

7. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

7. Compliance Risk (continued)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Kualitas Aktiva Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan advis kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodasi sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

The Bank identifies and manages compliance risk early by providing assistance to the business units and operational units in developing new products and/or activities and actively performs an assessment of Internal Guidelines and Procedures owned by the Bank to ensure that all external regulations have been applied properly in such manner and subsequently adhered to in practice.

Bank memantau perkembangan eksposur risiko kepatuhan setiap bulan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Profil Risiko Bank. Bank juga menetapkan strategi mitigasi risiko atas setiap kejadian risiko kepatuhan yang perlu mendapat perhatian khusus.

The Bank monitors compliance risk exposure progress monthly and submits it to the Boards of Commissioners and Directors through the Bank's Risk Profile Report. The Bank also sets a risk mitigation strategy for each event of compliance risks that need special attention.

Selanjutnya, Bank memiliki perangkat media *online* untuk menyampaikan sosialisasi semua peraturan yang berlaku kepada seluruh jajaran Bank, sehingga setiap unit kerja terkait dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan Bank.

Furthermore, the Bank has the tools of online media to socialize all the rules applied to all levels in the Bank, hence each related unit can carry out its duties and responsibilities in accordance to the Bank's regulations.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

8. Risiko Strategik

8. Strategic Risk

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is the risk due to inappropriateness in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Inability of the Bank to undertake the preparation of a proper strategy may result in the failure of the Bank's business in the future.

Bank melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategik sejak awal penyusunan rencana bisnis Bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi dan kemampuan Bank.

The Bank identifies and quantifies strategic risk from the beginning of business plan preparation based on its vision, mission, strategy and capability.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan Komite Manajemen untuk disampaikan ke Direksi, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

The Bank manages strategic risk through the process of considerations and collective decision-making and comprehensive in the Management Committee to be submitted to the Directors, that influence and impact the business steps to be taken in the policy framework and direction that has been set.

Selanjutnya, Bank memantau perkembangan eksposur risiko strategik setiap bulan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Profil Risiko Bank. Terhadap kejadian risiko strategik yang perlu mendapat perhatian khusus, telah ditetapkan strategi mitigasi risikonya oleh Bank.

Furthermore, the Bank monitors the development of strategic risk exposure monthly and submits it to the Boards of Commissioners and Directors through the Bank's Risk Profile Report. On the event of strategic risk that need special attention, the Bank has set up the related risk mitigation strategy.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying values of the Bank's financial assets and liabilities has value that is approximate their fair value.

31 Desember 2014	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	December 31, 2014
<u>Aset Keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas	335.614	335.614	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.698.821	1.698.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	285.321	285.321	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	596.905	596.905	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	2.026.154	2.026.154	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	1.702	1.702	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152.784	152.784	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan - neto	17.018.062	17.018.062	Loans - net
Tagihan akseptasi	120.023	120.023	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain:			Other assets:
Setoran jaminan	6.572	6.572	Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan	22.242.095	22.242.095	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	31.928	31.928	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19.573.542	19.573.542	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	156.209	156.209	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	634	634	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	120.023	120.023	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	84.841	84.841	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
Setoran jaminan	7.863	7.863	Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	509.776	380.934	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.484.816	20.355.974	Total Financial Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya. (lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying values of the Bank's financial assets and liabilities has value that is approximate their fair value. (continued)

31 Desember 2013	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	December 31, 2013
<u>Aset Keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas	315.001	315.001	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.444.552	1.444.552	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	200.188	200.188	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.069.837	1.069.837	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.664.066	1.664.066	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	516	516	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.807	99.807	Accrued interest receivables
Kredit yang diberikan - neto	15.352.474	15.352.474	Loans - net
Tagihan akseptasi	108.633	108.633	Acceptance receivables
Penyertaan saham	137	137	Investment in shares of stock
Aset lain-lain: Setoran jaminan	5.623	5.623	Other assets: Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan	20.260.834	20.260.834	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	46.236	46.236	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	17.363.406	17.363.406	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	145.608	145.608	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	580	580	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	108.633	108.633	Acceptance payables
Pinjaman diterima	2.205	2.205	Borrowing
Bunga masih harus dibayar	55.089	55.089	Accrued interest payables
Liabilitas lain-lain: Setoran jaminan	10.649	10.649	Other liabilities: Guarantee deposits
Pinjaman subordinasi	611.731	431.246	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.344.137	18.163.652	Total Financial Liabilities

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current accounts with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. Marketable securities

The fair value for held to securities is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

- d. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of allowance for impairment losses. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- e. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- e. *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest payable and other liabilities.*

The estimated fair value of deposits with no maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest payable and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the business expansion strategy and to sustain business development in the future and also to comply with regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital adequacy of the Bank are also discussed and managed on a routine basis supported by data analysis.

Capital adequacy Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital adequacy Planning to ensure that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's operational strategy.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2014	2013	
Komponen Modal			<i>Capital Component</i>
Modal Inti	2.294.561	1.648.197	<i>Core Capital</i>
Modal Pelengkap	655.305	940.369	<i>Supplementary Capital</i>
Jumlah Modal	<u>2.949.866</u>	<u>2.588.566</u>	<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	16.989.690	14.863.871	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.651.376	1.365.109	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	163.323	201.192	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,84%	17,45%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	15,76%	17,31%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risk:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Tabel berikut menyajikan rasio aset produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aset:

	2014
Giro pada bank lain	1,39%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,91%
Surat-surat berharga	9,89%
Kredit yang diberikan	83,75%
Penyertaan saham	0,0%
Jumlah aset produktif	97,94%

44. EARNING ASSETS RATIO OF TOTAL ASSETS

The following table presents the ratio of productive assets before allowance for losses to total assets.

	2013	
	1,07%	Current accounts with other banks
		Placements with Bank Indonesia and other banks
	5,70%	Marketable securities
	8,87%	Loans
	82,29%	Investment in shares of stock
	0,0%	
Jumlah aset produktif	97,93%	Total earning assets

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

	2014
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	27,12%
Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	87,62%
Rasio Kredit yang tergolong Non-Performing Loan (NPL) terhadap Total Kredit	1,69%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,72%
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,63%
Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Rata-rata Aset (ROA)	0,78%
Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Rata-rata Ekuitas (ROE)	5,80%

45. OTHER IMPORTANT INFORMATION

	2013	
	27,53%	Fixed Assets to Capital Ratio
	88,87%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
	1,76%	Non-Performing Loans to Total Loans Ratio
	85,27%	Operating Expenses to Operating Income Ratio
	1,64%	Non-Performing Earning Assets to Earning Assets Ratio
	1,39%	Return on Assets (ROA) Ratio
	11,59%	Return on Equity (ROE) Ratio

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, Bank mencatat saldo defisit sebesar Rp 147.602. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari krisis finansial yang menimpa Indonesia pada tahun 1998.

Bank melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2012 yang disetujui oleh para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2012. RUPSLB ini dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dari M. Nova Faisal, SH, MKn, dengan tanggal yang sama.

Bank berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Bank di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Kemampuan untuk pembayaran deviden sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Bank sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Bank.

Eliminasi dari defisit sebesar Rp 147.602 mengikuti urutan sebagai berikut:

- Eliminasi saldo cadangan umum sebesar Rp 2.585.
- Eliminasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 145.017.

Penentuan dari nilai wajar aset dan liabilitas Bank selain aset tetap dan agunan yang diambil alih didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2012 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, KAP Armanda & Ernita, dalam laporannya No. 02/AUP-RA/XI/2012 tanggal 9 November 2012. Selain itu, nilai wajar aset tetap dan agunan yang diambil alih Bank didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2012 yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Hendra Gunawan & Rekan dalam laporannya No. V/2012/PKG/44/E tanggal 7 November 2012.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. QUASI REORGANIZATION

As of June 30, 2012, the Bank recorded a deficit balance of Rp 147,602. This balance represents the accumulated deficit of financial crisis that hit Indonesia in 1998.

The Bank conducted a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) using the statement of financial position dated June 30, 2012 which was approved by the shareholders of the Bank through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on December 7, 2012. The EGM was covered by Notarial Deed No. 16 of M. Nova Faisal, SH, MKn, on the same date.

The Bank believes that the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to the Bank in the future, among others:

- To have a fresh start with statement of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by deficit;
- To enable paying dividend according to the prevailing regulation;
- To increase the interest and attractiveness of the Bank's investors to own Bank's shares which will eventually increase the liquidity of the Bank's share trading in the market.

The elimination of the deficit amounted to Rp 147,602 follows the following order:

- Elimination against the outstanding general reserves amounted to Rp 2,585.
- Elimination against the revaluation increment on assets and liabilities amounted to Rp 145,017.

The fair values of the Bank's assets and liabilities exclude of fixed assets and foreclosed assets is based on the assessment as of June 30, 2012 performed by a Public Accountant Firm, KAP Armanda & Ernita, in its reports No. 02/AUP-RA/XI/2012 dated November 9, 2012. Furthermore, the Bank's fixed assets and foreclosed assets' fair value, is based on the appraisal as of June 30, 2012 performed by an independent appraiser, KJPP Hendra Gunawan & Rekan in its reports No. V/2012/PKG/44/E dated November 7, 2012.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization	Setelah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization
Aset		
Kas	170.703	170.703
Giro pada Bank Indonesia	1.704.360	1.704.360
Giro pada bank lain - neto	209.280	209.280
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.358.920	3.358.920
Surat-surat berharga - neto	2.569.626	2.569.626
Kredit yang diberikan - neto	14.313.617	14.313.617
Tagihan akseptasi - neto	109.564	109.564
Aset tetap - neto	160.335	758.071
Aset pajak tangguhan	35.830	35.830
Aset lain-lain - neto	198.399	200.300
Jumlah Aset	22.830.634	23.430.271
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas segera	153.053	153.053
Simpanan nasabah	19.673.544	19.673.544
Simpanan dari bank lain	73.194	73.194
Liabilitas akseptasi	109.564	109.564
Utang pajak	20.361	20.361
Pinjaman diterima	5.512	5.512
Bunga masih harus dibayar	53.162	53.162
Liabilitas lain-lain	652.028	652.028
Pinjaman subordinasi	815.642	815.642
Jumlah Liabilitas	21.556.060	21.556.060
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp 110,88 (dalam nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 13.550.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.575.076.227 saham	950.804	950.804
Tambahan modal disetor - neto	418.787	418.787
Modal disetor lainnya	50.000	50.000
Selisih penilaian aset	-	454.620
Defisit	(145.017)	-
Jumlah Ekuitas	1.274.574	1.874.211
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.830.634	23.430.271

46. QUASI REORGANIZATION (continued)

The summary of statement of financial position as of June 30, 2012 before and after the quasi reorganization is as follows:

	Assets
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks - net	
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Marketable securities - net	
Loans - net	
Acceptance receivables - net	
Fixed assets - net	
Deferred tax assets	
Other assets - net	
Total Assets	
Financial Liabilities	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Acceptance payables	
Taxes payable	
Borrowing	
Accrued interest payable	
Other liabilities	
Subordinated loan	
Total Liabilities	
Equity	
Share capital - Rp 110.88 (in full amount) par value per share	
Authorized - 13,550,000,000 shares	
Issued and fully paid - 8,575,076,227 shares	
Additional paid-up capital - net	
Other paid-in-capital	
Revaluation increment of assets	
Deficit	
Total Equity	
Total Liabilities and Equity	

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan rencana kuasi reorganisasi. Dengan struktur permodalan yang semakin kuat, Bank mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut untuk meningkatkan kinerja:

1. Menjaga pertumbuhan aset yang berkualitas.
2. Peningkatan portofolio kredit retail dan konsumen secara bertahap.
3. Peningkatan *customer base* di seluruh kantor.
4. Pengembangan teknologi informasi yang memadai sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank.
5. Perluasan jaringan kantor di wilayah potensial.

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mencerminkan penyesuaian atas selisih perhitungan beban pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan utang pajak serta reklasifikasi selisih penilaian kembali aset yang berasal dari kuasi reorganisasi ke saldo laba.

Ringkasan atas akun-akun laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang dipengaruhi oleh penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

46. QUASI REORGANIZATION (continued)

Management believes that the Bank is able to maintain its going concern as it is in line with the quasi reorganization plan. With a stronger capital structure, the Bank adopted the following strategies to improve performance:

1. Maintaining the growth of qualified assets.
2. Increasing retail and consumer loan portfolio gradually.
3. Improving customer base throughout the office.
4. Developing an adequate information technology in line with the growth of the Bank.
5. Expanding the office network in the potential area.

47. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank has restated its financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended to reflect the adjustments for difference in calculation of income tax expense, deferred tax asset and taxes payable and reclassification of revaluation increment of assets arising from quasi reorganization to retained earnings.

The summary of accounts of financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended which are affected by the restatement and reclassification is as follows:

Keterangan	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Before Restatement and Reclassification	Penyajian Kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ After Restatement and Reclassification	Description
Laporan Posisi Keuangan:					Statement of Financial Position:
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Aset pajak tangguhan	35.719	8.930	-	44.649	Deferred tax asset
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang pajak	21.810	12.062	-	33.872	Taxes payable
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Selisih penilaian kembali aset	454.620	-	(454.620)	-	Revaluation increment of assets
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	289.053	(3.132)	454.620	740.541	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	743.673	(3.132)	-	740.541	Total equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif					Statement of Comprehensive Income
Beban pajak kini	(73.775)	(12.062)	-	(85.837)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	6.099	8.930	-	15.029	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan	225.937	(3.132)	-	222.805	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	225.937	(3.132)	-	222.805	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	17,26	(0,24)	-	17,02	Basic earnings per share

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012, sehingga Bank tidak menyajikan posisi keuangan tersebut.

47. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The above restatement and reclassification are not effected to the statement of financial position as of December 31, 2012, therefore the Bank does not present such statement.

48. TRANSAKSI NONKAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

48. NON-CASH TRANSACTIONS

Activities not effecting cash flows:

	2014	2013	
Tagihan akseptasi	(11.389)	7.312	Acceptance receivables
Liabilitas akseptasi	11.389	(7.312)	Acceptance payables
Penghapusbukuan kredit yang diberikan melalui agunan yang diambil alih	(180.802)	(4.701)	Written-off loans through foreclosed assets
Penghapusbukuan aset tetap	-	1	Written-off fixed assets
Kenaikan nilai surat-surat berharga yang diperdagangkan - neto	-	(10)	Increase in value of trading securities - net
Reklasifikasi dari modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	-	49.946	Reclassification from other paid-up capital to issued and paid-up capital and fully paid capital
Reklasifikasi dari modal disetor lainnya ke tambahan modal disetor	-	54	Reclassification from other paid-up capital to additional paid-in capital

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

49. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued new standards, amendments and interpretations which will be effective as of January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset".
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation".
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK 66, "Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivative".

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

Early adoption of these revised and new standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

As of the issuance date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Bank's financial statements.